

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK MUAMALAT INDONESIA

(Studi kasus Bank Muamalat Tahun 2016- 2020)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

NADA FAHRIANI
NIM. 1804110297

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH
TAHUN 2022 M /1444 H

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia**
Nama : Nada fahriani
NIM : 1804110297
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1

Palangka Raya, Agustus 2022

Menyetujui

Pembimbing I



Muhammad Riza Hafizi, S.E, M.Sc.
NIP. 198806172019031006

Pembimbing II



Isra Misra, S.E, M.Si
NIP. 199209092019031009

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag
NIP. 197404232001121002

Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah



Dr. Itsla Yunisva Aviva, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 198910102015032012

NOTA DINAS

Hal : Mohon diuji skripsi
Saudari Nada fahriani

Palangka Raya, Agustus 2022

Kepada

Yth, Ketua Panitia Ujian Skripsi

FEBI IAIN Palangka Raya

Di -

Palangka Raya

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : **Nada fahriani**
Nim : **1804110297**
Judul : **Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2016-2020**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Muhammad Riza Hafizi, S.E M.Sc.
NIP. 198806172019031006

Pembimbing II



Isra Misra, S.E, M.Si
NIP. 199209092019031009

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Muamalat Indonesia” oleh Nada fahriani NIM: 1804110297 telah *dimunqasyahkan* Tim *Munqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada :

Hari : Senin

Tanggal : 05 September 2022

Palangka Raya, 05 Septemberr 2022

Tim Penguji

1. Sofyan Hakim, M.M., M.AP
Ketua Sidang

(.....)

2. Dr. Ibnu Al Saudi, M.M
Penguji Utama/I

(.....)

3. Muhammad Riza Hafizi, S.E, M.Sc
Penguji II

(.....)

4. Isra Misra, S.E, M.Si
Sekretaris Sidang

(.....)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam,



Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag
NIP.197404232001121002

**Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada
Bank Muamalat Indonesia**

ABSTRAK

Oleh: Nada Fahriani
NIM 1804110297

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan, catatan dan laporan lain.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif *Ex post facto*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Adapun variabel dari penelitian ini terdiri dari *Total Asset Turn Over* X dan variabel *Return on Asset* Y, dengan sampel penelitian sebanyak 20 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Sedangkan pengolahan data penelitian menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 uji perhitungan penelitian ini adalah uji (t) dan uji (r) melalui data sekunder dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi sederhana memiliki nilai signifikan sebesar $0.150 > 0,05$ sehingga bahwa variabel *total asset turn over* (X) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *return on asset* (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.505 < 2.101$) maka tidak ada pengaruh variabel X (TATO) terhadap variabel Y (ROA). Hasil uji hipotesis t, t_{hitung} diketahui nilai signifikansinya sebesar 0.150 lebih besar dari 0,05 ($0.150 > 0,05$) dan t_{hitung} 1.505 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2.101 ($1.505 < 2.101$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, didapatkan hasil bahwa Pengaruh *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia.

Kata Kunci : *Total Asset Turn Over, Return on Asset*

The effect of Total Assets Turn Over to Return on Assets at

Bank Muamalat Indonesia

ABSTRACT

Oleh: Nada fahriani
NIM 1804110297

Financial statements are reports that describe the results of the accounting process that has been carried out by the company in an accounting period that shows the financial position, records and other reports.

This research is an Ex post facto Quantitative research. The object used in this research is the financial statements of Bank Muamalat Indonesia. The variables of this study consist of Total Asset Turn Over X and Return on Asset Y variable, with a research sample of 20 samples. The data analysis technique used is simple regression analysis. While the research data processing using the SPSS 25 application, the calculation test of this study is the (t) test and (r) test through secondary data and documentation.

Based on the results of the study, it shows that simple regression analysis has a significant value of $0.150 > 0.05$ so that the total asset turn over variable (X) has no in significant effect on the return on asset variable (Y). So, it can be concluded that the value of tcount is smaller than ttable ($1,505 < 2,101$), so there is no effect of variable X (TATO) on variable Y (ROA). The results of the hypothesis test t , t count is known to have a significance value of 0.150 greater than 0.05 ($0.150 > 0.05$) and t count 1.505 is greater than t table of 2.101 ($1,505 < 2.101$), so it can be concluded that H_a is rejected and H_o is accepted which means then there is no effect of variable X on variable Y, the result is that the effect of Total Asset Turn Over does not significantly affect Return on Assets at Bank Muamalat Indonesia.

Keywords :Total Asset Turn Over, Return on Asset

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, yang hanya kepada-Nya kita menyembah dan kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia” dengan lancar. Shalawat serta salam kepada Nabi Junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW., Khatamun an-Nabiyyin, beserta para keluarga dan sahabat seluruh pengikut beliau *illa yaumul qiyamah*.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini dengan tepat waktu;
2. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palangka Raya yang telah menyediakan berbagai fasilitas selama Peneliti mengikuti perkuliahan;
3. Bapak Dr. Sadiani, M.H. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya;
4. Bapak Dr. M. Ali Sibram Malisi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya;
5. Ibu Dr. Itsla Yunisva Aviva, S.E.I, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah;

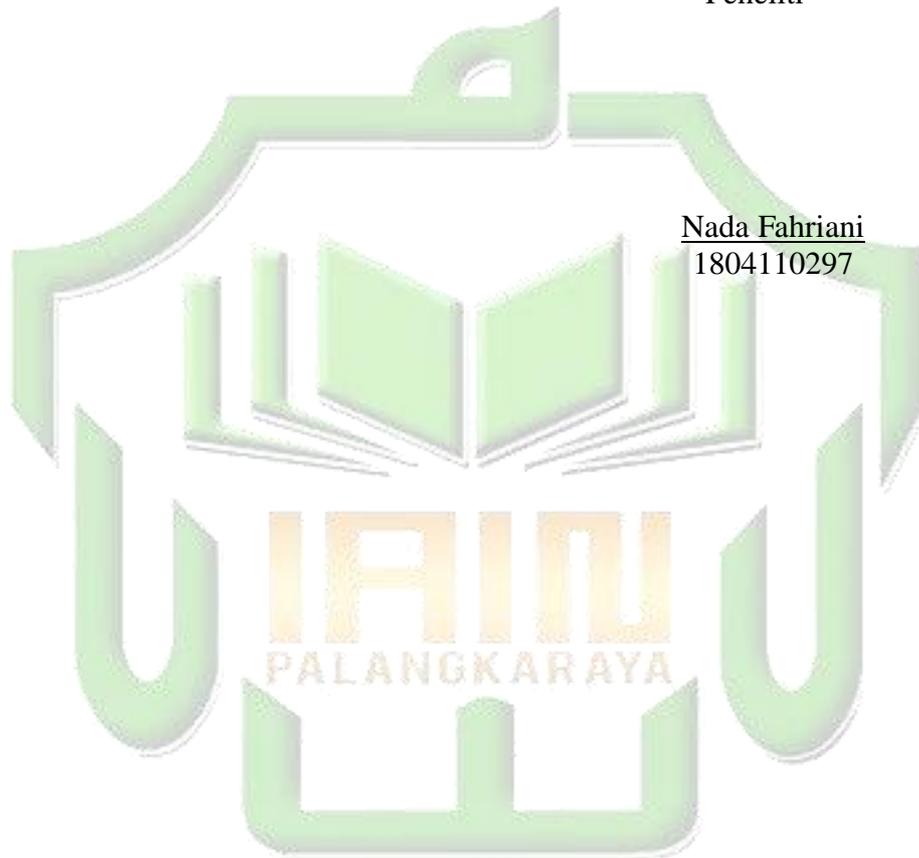
6. Bapak Dr.Ibnu Al Saudi, M.M. selaku dosen penguji utama yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan yang lebih baik lagi serta peneliti kelak dapat mengikut dan meneruskan apa yang telah diajarkan;
7. Bapak Muhammad Riza Hafizi, S.E, M.Sc dan Bapak Isra Misra, S.E, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang penuh kesabaran memberikan bimbingan dan motivasi dalam Penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan yang lebih baik lagi serta peneliti kelak dapat mengikut dan meneruskan apa yang telah diajarkan;
8. Seluruh Dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan serta memberikan semangat dan motivasi dalam menjalankan skripsi ini;
9. Kepada orang tua Ayahanda Masdar dan Ibunda Nurhidayah beserta keluarga tercinta, berkat do'a dan motivasinya yang tiada henti dari mereka hingga akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu Peneliti dalam menyelesaikan proposal ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan proposal ini. Semoga proposal ini dapat bermanfaat dan menjadi pendorong dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Palangka Raya, Agustus 2022

Peneliti

Nada Fahriani
1804110297



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nada fahriani
NIM : 1804110297
Program Studi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenjang : Strata Satu/S1

Bahwa Skripsi dengan judul **“Pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Return on Asset Pada Bank Muamalat Indonesia”** benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Agustus 2022



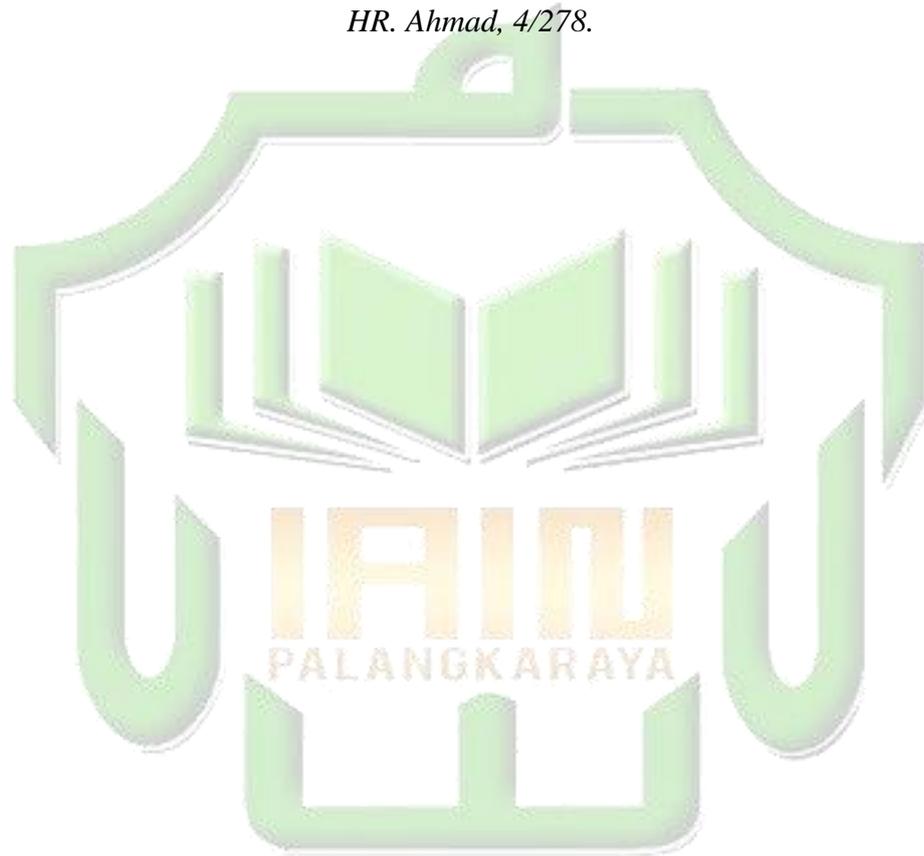
Nada fahriani
1804110297

MOTTO

مَنْ لَمْ يَشْكُرِ الْقَلِيلَ لَمْ يَشْكُرِ الْكَثِيرَ

*“Barang siapa tidak bersyukur sedikit, maka dia tidak akan bisa bersyukur
untuk banyak.”*

HR. Ahmad, 4/278.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-nya lah Peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa bangga Peneliti mempersembahkan kepada:

1. Allah SWT pencipta alam semesta yang telah memberikan segalanya berupa kesehatan, kemudahan, keberkahan serta rizki yang tak ada habis-habisnya.
2. Untuk ayahanda (Masdar) dan Ibunda (Nurhidayah) terima kasih atas dukungan dan pengorbanannya yang telah memberikan do'a tiada habis-habisnya, memberikan motivasi setiap waktu serta kasih sayang yang tak akan pernahku lupakan.
3. Untuk seluruh keluargaku dan saudaraku terima kasih doa dan dukungannya.
4. Buat kawan-kawan seangkatan skripsi yang tidak pernah lelah mendengar curhatan hati. Semoga persahabatan kita tetap abadi.
5. Buat dosen-dosenku yang mulia dengan semua jasa-jasamu menjadikanku orang yang terdidik semoga diberikan Allah SWT selalu yang terbaik. Dan untuk almameterku tercinta program studi Perbankan Syariah, jurusan Ekonomi Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
6. Terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk almameterku tercinta kampus IAIN Palangka Raya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik diatas
ج	<i>Jim</i>	J	je
ح	<i>Hā'</i>	H	ha titik dibawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	ze titikdi atas
ر	<i>Rā'</i>	R	er
ز	<i>Zai</i>	Z	zet
س	<i>Sīn</i>	S	es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik dibawah
ض	<i>Dād</i>	D	de titik dibawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik dibawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z.	zet titik dibawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (diatas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka

ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... '...	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعبدين هـ	Ditulis	<i>muta,,āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>,,iddah</i>

C. Tā'marbū ah di akhir kata

1. Bila dimatikan,ditulis:

هبت	Ditulis	<i>Hibah</i>
جسيت	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain,ditulis:

وعمتهلا	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة انظر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal pendek

_ َ _	Fathah	Ditulis	a
_ ِ _	Kasrah	Ditulis	i
_ ُ _	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal panjang

Fathah+alif	Ditulis	ā
جِهِيَّت	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ya'mati	Ditulis	ā
يَسَع	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah+ya'mati	Ditulis	ī
مَجِيد	Ditulis	<i>majīd</i>
Dammah+wawumati	Ditulis	ū
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal rangkap:

Fathah+ya'mati	Ditulis	ai
بَيْتُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah +wawumati	Ditulis	au
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

اَعْتَم	Ditulis	<i>a'antum</i>
لَا'اِنْشَاكْرْتُمْ	Ditulis	<i>la'insyakartu m</i>

H. Kata sandang Alif+Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

انسماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
اشمص	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat

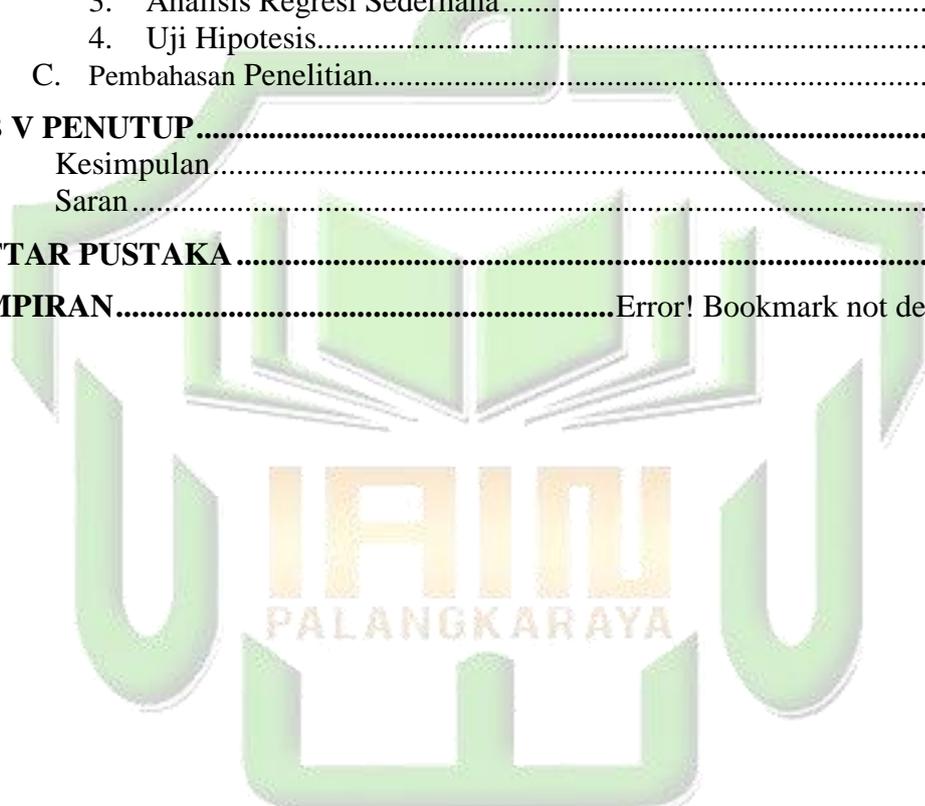
Ditulis menurut Penelitiannya.

ذوي ازفروض	Ditulis	<i>zawial-furūd</i>
اهانسيت	Ditulis	<i>ahlas-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR DIAGRAM	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	13
C. Rumusan masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Kegunaan Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori dan Konsep	23
1. Kerangka Teori.....	23
2. Kerangka Konsep	44
C. Kerangka Pikir	51
D. Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
1. Pendekatan Penelitian	54
2. Jenis Penelitian.....	55
B. Definisi Operasional Variabel.....	55
C. Waktu dan Tempat Penelitian	57
D. Sampel Data Sekunder	57
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Teknik Pengolahan data	60
G. Uji Prasyarat Analisis / Uji Asumsi Klasik	61
1. Uji Normalitas.....	61
2. Uji Linearitas.....	61

H.	Analisis Data	62
1.	Analisis Regresi Sederhana.....	62
2.	Uji Asumsi Klasik.....	63
3.	Uji R dan R ²	65
4.	Uji Hipotesis.....	66
I.	Sistematika Penelitian.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		70
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	70
B.	Penyajian Data.....	76
1.	Statistik Deskriptif	79
2.	Uji Prasyarat Analisis/Asumsi Klasik.....	81
3.	Analisis Regresi Sederhana.....	88
4.	Uji Hipotesis.....	91
C.	Pembahasan Penelitian.....	93
BAB V PENUTUP.....		103
A.	Kesimpulan.....	103
B.	Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....		106
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) PT. Bank Muamalat Periode Triwulan Tahun 2016-2020	2
Tabel 1.2	Rasio <i>Return on Assets</i> (ROA) PT Bank Muamalat Periode Triwulan Tahun 2016-2020	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1	Perkembangan <i>Total Asset Turn Over</i> PT. Bank Muamalat Periode Triwulan Tahun 2016-2020.....	58
Tabel 3.2	Perkembangan <i>Return on Asset</i> (Y) PT. Bank Muamalat Periode Triwulan Tahun 2016-2020.....	59
Tabel 4.1	Daftar Kantor Cabang Bank Muamalat Indonesia di Kalimantan Tengah	72
Tabel 4.2	Perkembangan <i>Total Asset Turn Over</i> PT. Bank Muamalat Periode Triwulan Tahun 2016-2020.....	76
Tabel 4.3	Perkembangan <i>Return on Asset</i> (Y) PT. Bank Muamalat Periode Triwulan Tahun 2016-2020.....	78
Tabel 4.4	<i>Descriptive Statistics</i>	80
Tabel 4.5	Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	82
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi	84
Tabel 4.7	Uji Linearitas	85
Tabel 4.8	Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 4.9	Uji Koefisien Korelasi <i>Correlations</i>	87
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi r^2	88
Tabel 4.11	Uji Regresi Sederhana <i>Coefficientsa</i>	90
Tabel 4.12	Uji t <i>Coefficientsa</i>	92
Tabel 4.13	Hitung Residual ANOVAa.....	92

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	Perkembangan <i>Total Asset Turn Over</i> pada Bank Muamalat Indonesia.....	3
Diagram 1.2	Perkembangan <i>Return on Asset (ROA)</i>	7
Diagram 4.1	Gambar Grafik Uji Normalitas.....	83
Diagram 4.2	Gambar Grafik Kanor Cabang BMI.....	97



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Pikir.....	51
-----------	---------------------	----



DAFTAR SINGKATAN

1. TATO : *Total Asset Turn Over*
2. ROA : *Return on Asset*
3. BMI : Bank Muamalat Indonesia
4. BUS : Bank Umum Syariah
5. MUI : Majelis Ulama Indonesia
6. ICMI : Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia
7. BEI : Bursa Efek Indonesia
8. PUT : Penawaran Umum Terbatas
9. HMETD : Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
10. MEP : *Malaysia Electornic Payment*
11. IMBT : Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik
12. SPSS : *Statistical Program for Social Science*
13. BLUE : *Best Linear Unbiased Estimator*
14. VIF : *Variance Inflation* Faktor
15. Ho : Hipotesis nol
16. Ha : Hipotesis alternatif

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Hasil Penelitian
Lampiran 2	Output data total variabel X dan Yspss 25
Lampiran 3	Uji deskriptif
Lampiran 4	Uji Normalitas
Lampiran 5	Uji Autokorelasi
Lampiran 6	Uji Linearitas
Lampiran 7	Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 8	Uji Koefisien Korelasi (r)
Lampiran 9	Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 10	Uji Regresi Sederhana
Lampiran 11	Uji t
Lampiran 12	Uji Hitung Residual
Lampiran 13	Durbin Watson tabel
Lampiran 14	Nilai r tabel
Lampiran 15	Nilai t tabel
Lampiran 16	Foto Dokumentasi
Lampiran 17	Surat Penelitian
Lampiran 18	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Total Asset Turn Over merupakan rasio antara (laba bersih) terhadap total asset yang digunakan oleh operasional perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Semakin tinggi rasio penjualan bersih menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan total penjualan bersihnya semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan selama satu periode tertentu.

Perputaran total aset menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aset untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. TATO dihitung dengan cara membandingkan penjualan bersih selama satu periode dengan rata-rata total aktiva pada periode tersebut.¹

¹Amalia Nur Chasanah, Daniel Kartika Adhi, "Pengaruh total asset turnover (TATO), Return on asset (ROA), dan Net profit margin (NPM) terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015," Jurnal Stie Semarang vol 09 No 3 Oktober 2017, h. 17-18.

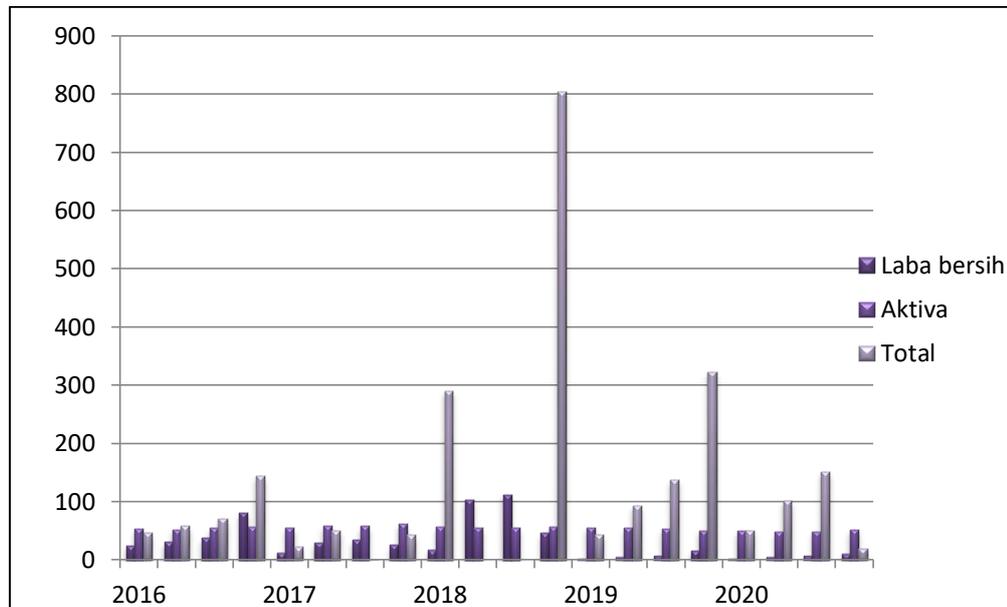
Tabel 1.1
Perkembangan *Total Asset Turn Over* (TATO)
PT. Bank Muamalat Periode Triwulan Tahun 2016-2020

Tahun	Kuarter	Laba bersih	Aktiva	TATO %
2016	Triwulan I	25.209	53.712.592	46%
	Triwulan II	30.514	52.695.732	57%
	Triwulan III	37.954	54.105.544	70%
	Triwulan IV	80.511	55.786.398	144%
2017	Triwulan I	12.268	54.827.513	22%
	Triwulan II	29.956	58.602.532	51%
	Triwulan III	34.170	57.711.079	0.5%
	Triwulan IV	26.116	61.696.920	42%
2018	Triwulan I	16.606	57.283.526	289%
	Triwulan II	103.737	55.202.239	1.879%
	Triwulan III	111.792	54.850.713	2.038%
	Triwulan IV	46.002	57.227.276	803%
2019	Triwulan I	2.407	55.151.654	43%
	Triwulan II	5.085	54.572.539	93%
	Triwulan III	7.332	53.507.715	137%
	Triwulan IV	16.326	50.555.519	322%
2020	Triwulan I	2.517	49.428.095	50%
	Triwulan II	4.945	48.650.565	101%
	Triwulan III	7.345	48.785.792	150%
	Triwulan IV	10.020	51.241.304	19%

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia

Total Asset Turn Over mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan laba bersih. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Diagram 1.1
Perkembangan *Total Asset Turn Over* pada Bank Muamalat Indonesia



Sumber : Laporan keuangan Triwulan PT Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Asset Turn Over* (TATO) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Adapun penurunan dan peningkatan terjadi disebabkan karena peningkatan laba bersih diikuti dengan peningkatan aktiva/aset. Pada tahun 2016 dalam (Triwulan I) sebesar 46%, (Triwulan II) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 57%, (Triwulan III) mengalami peningkatan sebesar 70%, dan terakhir (Triwulan IV) mengalami peningkatan kembali sebesar 144%. Pada tahun 2017 dalam (Triwulan I) mengalami penurunan senilai 22%, (Triwulan II) mengalami peningkatan sebesar 51%, (Triwulan III) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya senilai 0.5%, dan terakhir (Triwulan IV) mengalami peningkatan sebesar 42%. Pada tahun 2018 dalam (Triwulan I) senilai 289%, (Triwulan II) mengalami peningkatan sebesar

1.879%, (Triwulan III) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2.038%, dan terakhir (Triwulan IV) kembali mengalami penurunan senilai 803%. Pada tahun 2019 dalam (Triwulan I) kembali mengalami penurunan senilai 43%, (Triwulan II) mengalami penurunan senilai 92%, (Triwulan III) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 137%, dan terakhir (Triwulan IV) mengalami peningkatan kembali sebesar 322%. Pada tahun 2020 dalam (Triwulan I) senilai 50%, (Triwulan II) mengalami peningkatan sebesar 101%, (Triwulan III) kembali mengalami peningkatan sebesar 150%, dan terakhir (Triwulan IV) mengalami penurunan senilai 19%.

Salah satu tujuan TATO dalam kinerja perusahaan adalah menentukan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva. Dengan kata lain rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas dengan standar industri, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri.

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti karena mampu menunjukkan kebersihan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Return on Asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. *Asset* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah

perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik bersifat operasional maupun non operasional yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Konsep laba merupakan konsep yang menghubungkan antara pendapatan atau penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan di satu pihak. Rasio profitabilitas memainkan peran penting dalam posisi keuangan perusahaan karena kita dapat menganalisis laba melalui rasio ini. Salah rasio profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA), dimana rasio ini merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh

pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas operasional perusahaan secara menyeluruh (komprehensif).²

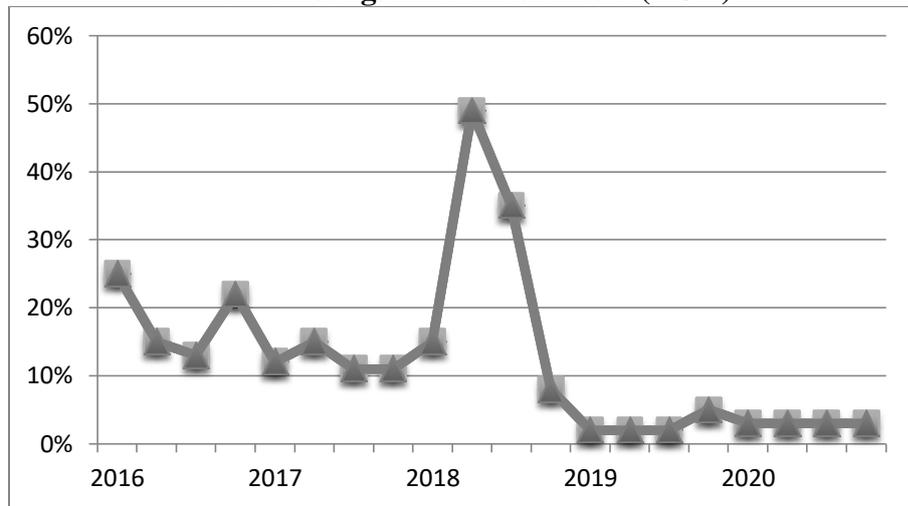
Tabel 1.2
Rasio Return on Assets (ROA)
PT Bank Muamalat Periode Triwulan Tahun 2016-2020

Tahun	Kuarter	ROA %
2016	Triwulan I	0,25%
	Triwulan II	0,15%
	Triwulan III	0,13%
	Triwulan IV	0,22%
2017	Triwulan I	0,12%
	Triwulan II	0,15%
	Triwulan III	0,11%
	Triwulan IV	0,11%
2018	Triwulan I	0,15%
	Triwulan II	0,49%
	Triwulan III	0,35%
	Triwulan IV	0,08%
2019	Triwulan I	0,02%
	Triwulan II	0,02%
	Triwulan III	0,02%
	Triwulan IV	0,05%
2020	Triwulan I	0,03%
	Triwulan II	0,03%
	Triwulan III	0,03%
	Triwulan IV	0,03%

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia

²Firli Agusetiawan Shavab, *Pengaruh Current Ratio, Total Asset turnover dan Net profit Margin terhadap Return On Asset pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading*. Business Management and Entrepreneurship Journal. Vol. 02 No. 02, Juni 2020, h. 163

Diagram 1.2
Perkembangan *Return on Asset* (ROA)



Sumber: Laporan keuangan PT. Bank Muamalat

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa nilai *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Adapun penurunan dan peningkatan terjadi disebabkan karena peningkatan laba bersih diikuti dengan peningkatan aktiva/aset. Pada tahun 2016 dalam (Triwulan I) mengalami peningkatan sebesar 0,25%, (Triwulan II) mengalami penurunan senilai 0,15%, (Triwulan III) mengalami penurunan senilai 0,13%, dan terakhir (Triwulan IV) kembali mengalami peningkatan sebesar 0,22%. Pada tahun 2017 dalam (Triwulan I) kembali menurun dari tahun sebelumnya senilai 0,12%, (Triwulan II) tetap meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,15%, (Triwulan III) kembali menurun senilai 0,11%, dan terakhir (Triwulan IV) tetap menurun senilai 0,11%. Pada tahun 2018 dalam (Triwulan I) kembali meningkat senilai 0,15%, (Triwulan II) mengalami peningkatan sebesar 0,49%, (Triwulan III) menurun senilai 0,35%, dan terakhir (Triwulan IV) kembali menurun senilai 0,08%. Pada tahun 2019

dalam (Triwulan I) dalam (Triwulan I) kembali menurun senilai 0,02%, (Triwulan II) menurun senilai 0,02%, (Triwulan III) menurun senilai 0,02%, dan terakhir (Triwulan IV) meningkat sebesar 0,05%. Pada tahun 2020 dalam (Triwulan I) mengalami penurunan senilai 0,03%, (Triwulan II) mengalami penurunan senilai 0,03%, (Triwulan III) menurun senilai 0,03%, dan terakhir (Triwulan IV) kembali mengalami menurun senilai 0,03%.

Salah satu tujuan ROA dalam kinerja perusahaan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden.

Return on Asset (ROA) digunakan untuk melihat keuntungan perusahaan dengan mengukur laba bersih berdasarkan tingkat aset perusahaan. Semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan maka mengindikasikan semakin tinggi pula kinerja perusahaan. Dengan laba perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk menginvestasikan dananya.³

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya berdasarkan pada hukum Islam dan tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga

³ Rifka Nazilatur Rohmah, *Pengaruh Economic Value Added (EVA), Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, h. 80, t.d.

kepada para nasabahnya. Pengembalian atau imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada para nasabahnya tergantung akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian atau akad yang ada pada perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama dan menjadi pionier bagi bank syariah lainnya, dan telah lebih dahulu menerapkan sistem ini di tengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan.

Tidak hanya itu, di tengah-tengah krisis keuangan global yang melanda dunia pada penghujung akhir tahun 2008, lembaga keuangan syariah kembali membuktikan daya tahannya dari terpaan krisis. Lembaga-lembaga keuangan syariah tetap stabil dan memberikan keuntungan, kenyamanan serta keamanan bagi para pemegang sahamnya, pemegang surat berharga, para nasabah pembiayaan dan para nasabah penyimpan dana di bank-bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari keberhasilan Bank Muamalat Indonesia melewati krisis yang terjadi pada tahun 1998 dengan menunjukkan kinerja yang semakin meningkat dan tidak menerima sepersen pun bantuan dari pemerintah dan pada krisis keuangan tahun 2008, Bank Muamalat Indonesia

bahkan mampu memperoleh laba Rp. 300 miliar lebih. Perbankan syariah sebenarnya dapat menggunakan momentum ini untuk menunjukkan bahwa perbankan syariah benar-benar tahan dan kebal krisis dan mampu tumbuh dengan signifikan.⁴

Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanannya sebagai bank syariah pertama di Indonesia yang didirikan pada 01 November 1991. Pendirian bank ini merupakan gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan para pengusaha Muslim dalam perjalanannya mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia dan masyarakat Muslim Indonesia. Produk simpanan yang ada menggunakan prinsip Wadiah (titipan) dan Mudharabah (bagi hasil). Sedangkan penanaman dananya menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil, dan sewa. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk merupakan bank syariah yang kegiatannya tidak terlepas dari bidang keuangan yang harus memperhatikan keefektifan operasionalnya dan juga perolehan profitnya dalam pemanfaatan *assets* dan modal yang dimilikinya dengan memperhatikan aturan-aturan perbankan syariah yang berlaku agar perolehan laba tidak menjadi riba.⁵

⁴Nofinawati Nofinawati, *Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*, JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah) Vol 14, No 02 (2016) h. 168.

⁵Firdaus et al., *Menilai Dan Menganalisis Rasio Profitabilitas Berupa Return On Assets, Return On Equity*, Vol 08, No. 01 (2021): h. 115.

Tujuan didirikannya bank berlandaskan prinsip islam ini adalah sebagai bentuk menifestasi dari ketaatan terhadap perintah Allah SWT. Dalam menjauhi praktik keuangan ribawi, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah ayat 278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman".⁶

إِذَا ظَهَرَ الزِّنَا وَالرِّبَا فِي قَرْيَةٍ فَقَدْ أَحْلُوا بِأَنْفُسِهِمْ عَذَابَ اللَّهِ

Artinya: "Apabila telah marak perzinaan dan praktik ribawi di suatu negeri, maka sungguh penduduk negeri tersebut telah menghalalkan diri mereka untuk diazab oleh Allah." (HR. Al-Hakim no. 2261)⁷

Berdasarkan uraian pada tabel diatas alasan Peneliti mengambil lima tahun terakhir pada kasus periode 2016-2020 karena lima tahun terakhir ini peneliti melihat dirasio *Total Asset Turn Over* pada Bank Muamalat kurang baik, dimana jumlah aset cenderung menurun selama lima tahun terakhir ini. Dari data di atas perkembangan aset Bank Muamalat mengalami fluktuatif (gejala turun naiknya harga atau keadaan turun naik harga dan sebagainya. Rasio *Return on Asset* pada tahun 2016 ada peningkatan karena meningkatnya laba bersih yang dimiliki perusahaan tetapi total assets menurun. Kemudian pada tahun 2019 sampai dengan 2020 *Return on Assets* terus mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena menurunnya laba bersih perusahaan. Namun, total asset yang dihasilkan mengalami peningkatan. Semakin besar angka ini maka perusahaan semakin *profitable* (menguntungkan) dalam menghasilkan laba, dan sebaliknya semakin kecil

⁶Surah Al Baqarah ayat 278

⁷HR. Al-Hakim no. 2261

angka rasio ini, maka perusahaan makin tidak profitable (menguntungkan). Dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*) keuangan PT. Bank Muamalat, dinilai sangat kurang baik. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang mampu mengelola dan menggunakan asset yang dimiliki secara *efisien*.

Hal tersebut maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Bank Muamalat. Karena Bank Muamalat itu bank syariah pertama di Indonesia yang ada hubungannya dengan laporan keuangan. Dimana bank tersebut merupakan Bank Umum Swasta (BUS) yang kepemilikannya berstatus swasta. Salah satu metode yang biasa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio. Bahwa dalam pengelolaan aset Bank Muamalat setiap tahun laporan keuangannya menurun dan meningkat, Maka dari itu peneliti menggunakan Rasio Perputaran (*Total Asset Turn Over*) dan Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*).

Aset menjadi bagian paling penting dalam menjalankan operasional bank, jika aset mampu berputar dengan baik dalam artian dapat digunakan dengan efisien maka akan meningkatkan laba yang diperoleh. Adapun dalam bank syariah pembiayaan menjadi hal yang penting juga untuk laba yang dihasilkan, semakin efektif pembiayaan diberikan oleh bank akan semakin meningkatkan laba. Berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang **“Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2020 “.**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik, terarah dan mendalam serta dapat mempermudah proses analisis itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti membatasi pembahasan atas permasalahan yang akan dikaji. Peneliti berusaha melakukan penelitian dengan sebaik-baiknya, akan tetapi dalam penelitian ini tetap memiliki batasan-batasan diantaranya. Penelitian ini hanya menggunakan Rasio *Total Asset Turn Over* dan Rasio *Return on Asset* , peneliti hanya menguji data laporan keuangan Bank Muamalat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka Peneliti tertarik untuk meneliti Bagaimana Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia?

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat *Teoritis*
 - a. Bagi Peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam penerapan ilmu dan teori yang telah dipelajari.
 - b. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat menjadi salah satu referensi, khususnya mahasiswa/mahasiswi dalam melakukan penelitian terkait dengan pengaruh rasio profitabilitas, rasio aktivitas terhadap saham bank muamalat.
2. Manfaat *Praktis*
 - a. Bagi *Investor*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
 - b. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam mengamplifikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan Peneliti dalam melakukan penelitian sehingga Peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, Peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian Peneliti. Namun Peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian Peneliti. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan Peneliti.

1. Jurnal Stie Semarang: Vol. 09 No.03 Tahun 2017 diteliti oleh Amalia Nur Chasanah, Daniel Kartika Adhi Peneliti membahas mengenai "Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO), *Return on Asset* (ROA), dan *Net profit margin* (NPM) Terhadap perubahan laba pada perusahaan sector otomotif yang listed di Bursa efek Indonesia Tahun 2012-2015". Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Perubahan Laba dan Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini menyatakan Analisis yang digunakan adalah dengan regresi linear berganda dengan total data 64. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan

variabel TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba. Koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,149 yang berarti bahwa perubahan laba mampu diprediksi hanya 14,9 % oleh ROA, NPM dan TATO sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan upaya perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan dan dapat menjadi pertimbangan investor dalam memilih perusahaan dalam berinvestasi dengan melihat laba dari perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung dengan variabel independen dan variabel dependen. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel TATO menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perubahan laba sebesar -0.198 dengan signifikansi 0.238. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel ROA menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan laba sebesar 0.046 pada tingkat signifikan 5% (nilai signifikannya < 0,05).

2. Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, Vol 4 No 2, Juni 2021 diteliti oleh Ninda Agustina peneliti membahas mengenai “Pengaruh *Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.”, masalah yang diangkat menganalisis pengaruh *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Hasil

penelitian ini menyatakan bahwa *total asset turn over* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Dilihat dari penelitian ini mempunyai populasi yaitu data laporan keuangan neraca dan laba rugi selama 38 tahun yaitu dari tahun 1981 hingga tahun 2019, dan jumlah sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi selama 10 tahun yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2019. Adapun metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel yang menggunakan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi, tujuan perusahaan Unilever untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari setiap anggota masyarakat dimanapun mereka berada, mengantisipasi aspirasi konsumen dan pelanggan, serta menanggapi secara kreatif dan kompetitif dengan produk-produk bermerek dan layanan yang meningkatkan kualitas kehidupan.

3. Jurnal ilmiah BanqueSyar'I : Vol.5 No.2 Juli-Desember 2019 diteliti oleh Mustinah dan Hendrieta Ferieka. Peneliti membahas mengenai "Pengaruh perputaran modal kerja terhadap Return on asset (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2017". Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat efektivitas modal kerja.

Hasil penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perputaran modal kerja terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2008-2017. Hal ini berdasarkan hasil dari uji t yang dilakukan dimana thitung dengan nilai sebesar 2,104 lebih besar dari ttabel 2,02439 ($2,104 > 2,02619$) dan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,042 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,042 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Terdapat pengaruh hubungan yang rendah antara perputaran modal kerja terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2008-2017. Hal ini berdasarkan dari hasil uji analisis koefisien korelasi, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,327, nilai tersebut terletak pada interval 0,20 – 0,399 yang menandakan bahwa hubungan antara variabel X (Perputaran Modal Kerja) dengan variabel Y (*Return On Asset*) adalah rendah.

4. Jurnal ilmiah akuntansi bisnis & keuangan (JIABK): Vol. 10, No. 02 November 2017 diteliti oleh Intan Indriyani, Fery Panjaitan, Yenfi Peneliti membahas mengenai “Analisis Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)”. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap *Return on Asset*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (X) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (Y). Sedangkan *Total Asset Turn Over* dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap. Karena itu *Total Asset Turn Over* dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva. Semakin besar *Total Asset Turn Over* akan semakin baik, karena semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan teori. Satu sisi likuiditas perusahaan semakin baik namun disisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan. Likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas. Maksudnya, semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

5. Jurnal Business Management: Vol. 02 No.02 tahun 2020 diteliti oleh Firli Agusetiawan Shavab Peneliti membahas mengenai “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading”. Hasil penelitian ini menyatakan *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *Return on Asset* pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2010-2019 Tbk.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan menentukan pengaruh satu atau beberapa variabel independen terhadap satu atau beberapa variabel dependen. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin menganalisis pengaruh *current ratio*, *total turn over* dan net profit margin terhadap *Return on Assets* pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Periode 2010-2019.

6. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 8 No. 1 April 2019 diteliti oleh Putri Utami dan Welas. Peneliti ini membahas mengenai “Pengaruh *Current ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan”. Masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset* menunjukkan pengaruh negatif tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan menggunakan pengujian hipotesis dimana pengujian hipotesis sifat hubungan dan pengaruh tertentu, atau menentukan perbedaan antara variabel bebas X (Independen) dengan variabel terikat Y (dependen). Di lihat dari penelitian ini perbedaannya terletak pada pengaruh rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada nilai perusahaan dan perubahan laba pada perusahaan sector otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia,

sedangkan Peneliti kepada pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Return on Asset pada Bank Muamalat Periode Triwulan Tahun 2016-2020.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Amalia Nur Chasanah & Daniel Kartika Adhi (2017), <i>Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO), Return on Asset (ROA), dan Net profit margin (NPM) Terhadap perubahan laba pada perusahaan sector otomotif yang listed di Bursa efek Indonesia Tahun 2012-2015</i>	Penelitian ini dan Peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Return on Asset</i> terhadap perusahaan. dan sama menggunakan variabel independen dan variabel dependen.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh TATO dan ROA terhadap perubahan laba pada perusahaan sector otomotif yang listed di Bursa efek Indonesia. Sedangkan, Peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap <i>Return on Asset</i> .	Hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel TATO menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perubahan laba sebesar -0.198 dengan signifikansi 0.238.
2	Ninda Agustina (2021), peneliti membahas mengenai "Pengaruh <i>Asset Turn Over (TATO)</i> terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i> pada PT. Unilever Indonesia Tbk."	Penelitian ini dan Peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Return on Asset</i> terhadap perusahaan. dan sama menggunakan variabel independen dan variabel dependen.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i> pada PT Unilever Indonesia Tbk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif.	Berdasarkan hasil olah data dan analisis yang telah dilakukan di peroleh hasil bahwa <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>
3	Mustinah dan Hendrieta Ferieka (2019). "Pengaruh perputaran modal kerja terhadap <i>Return on asset (ROA)</i> pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2017"	Penelitian ini dan penelitian Peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Return on Asset</i> terhadap perusahaan. dan sama menggunakan variabel independen	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas modal kerja, sedangkan Peneliti mengetahui seberapa besar pengaruh tato terhadap roa	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perputaran modal kerja terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i> pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2008-2017.

		dan variabel dependen.		
4	Intan Indriyani, Fery Panjaitan, & Yenfi (2017), Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap <i>Return on Asset</i> (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)	Penelitian ini dan penelitian Peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Return on Asset</i> terhadap perusahaan. dan sama menggunakan variabel independen dan variabel dependen.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis pengaruh <i>Current Ratio</i> dan TATO terhadap ROA. Objek penelitian pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam). Sedangkan, Peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap <i>Return on Asset</i> .	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>Total Asset Turnover</i> (X2) berpengaruh positif terhadap <i>Return On Asset</i> (Y).
5	Firli Agusetiawan Shavab (2020), Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turn over</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading	Penelitian ini dan penelitian Peneliti sama-sama membahas Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap <i>Return on Asset</i> terhadap perusahaan. dan sama menggunakan variabel independen dan variabel dependen.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap ROA. Objek penelitian pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading. Sedangkan, Peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap <i>Return on Asset</i> .	Penelitian ini, menunjukkan nilai signifikan variabel TATO sebesar 0,001 < alpha 0.05. Maka Ha diterima, artinya berpengaruh positif dan signifikan antara <i>Total Assets Turnover</i> terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
6	Putri Utami dan Welas (2019), Pengaruh <i>Current ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap nilai perusahaan.	Penelitian ini dan penelitian Peneliti sama-sama membahas Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap <i>Return on Asset</i> dan sama menggunakan variabel independen dan variabel dependen.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh TATO dan ROA terhadap nilai perusahaan. sedangkan, Peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap ROA.	Hasil penelitian ini menyatakan <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Return on Asset</i> menunjukkan pengaruh negatif tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Dibuat oleh peneliti 2022

B. Kajian Teori dan Konsep

1. Kerangka Teori

a. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber yang penting di samping informasi lain. Prinsip kejujuran dan akuntabilitas sangat ditekankan dalam pembuatan Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam beberapa cara seperti misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Prinsip kejujuran laporan keuangan terdapat dalam surah Asy;Syu'ara ayat 181-184

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ , وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ,
وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ,
وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولِينَ

Artinya: “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kalian termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kalian merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kalian merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kalian dan umat-umat yang dahulu”.⁸

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen

⁸Surah Asy;Syu'ara ayat 181-184

perusahaan dimasa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan.

Laporan keuangan atau *Financial statement* merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang nantinya dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Menurut pada beberapa pengertian tentang laporan keuangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Dalam perpektif islam pencatatan transaksi bisnis perusahaan merupakan hal yang sangat penting. Ayat Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 merupakan ayat terpanjang dalam Al-Qur'an.

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنِ الْبَآئِلِ مُسَمًى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ
وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ
وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ
فَرَجُلٌ وَآمْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ
إِحْدَاهُمَا الْآخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ

تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ السَّجْلِةِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَدَةِ
 وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ أَلَا أَن تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ
 عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا
 شَهِيدٌ ۚ وَإِن تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ
 شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.⁹

Dari surat Al-Baqarah tersebut, dapat kita lihat bahwa Allah mengajarkan kita bagaimana untuk jujur dalam pencatatan hutang, pinjaman, laporan keuangan, yang benar dan dianjurkan dalam islam. Setiap kegiatan keuangan yang dilakukan haruslah dicatat sebesar dan sekecil apapun transaksinya. Tujuannya adalah untuk

⁹ Surat Al-Baqarah ayat 282

memberikan keyakinan jika suatu saat nanti terjadi kesalahan dan tidak menimbulkan keraguan. Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 254 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim.”¹⁰

Laporan keuangan dalam setiap perusahaan sangatlah dibutuhkan, begitupun dengan bank. Adanya laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada public tentang arus kas masuk dan keluar yang terjadi di dalam perusahaan atau bank. Tentu saja laporan keuangan ini akan menjadi tolak ukur bagi perusahaan itu sendiri untuk meningkatkan atau mengefektifkan kinerja serta memperbaiki kekurangan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya.

1) Tujuan analisis laporan keuangan

Menurut Prastowo dan Yulianti, tujuan analisis laporan keuangan mencakup empat hal yaitu:

- a) Sebagai alat *screening* adalah awal dalam memilih alternative investasi atau *merger*.
- b) Sebagai alat *forecasting* adalah mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa dating.

¹⁰ Surah Al-Baqarah ayat 254

c) Sebagai proses *diagnosis* terhadap masalah-masalah manajemen operasi atau masalah lainnya.

2) Manfaat analisis laporan keuangan

Bagi manajer atau pimpinan perusahaan, laporan keuangan sangat berguna untuk membantu pelaksanaan, perencanaan, dan pengendalian jalannya operasi perusahaan.

a) Bagi pemerintah, berkepentingan untuk dijadikan dasar penetapan pajak atau tujuan-tujuan lain dalam rangka perumusan kebijakan tertentu.

b) Bagi investor, penanaman modal berkepentingan terhadap resiko dan hasil yang melekat atas pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Pemegang saham juga tertarik pada analisis laporan keuangan guna menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.¹¹

3) Laporan keuangan terdiri empat laporan yaitu:

a) Laporan laba rugi berisi laporan sistematis tentang pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya perusahaan selama satu periode tertentu.

b) Neraca berisi laporan sistematis keadaan aktiva/ *assets*, utang/ *liabilities*, dan modal sendiri perusahaan pada saat tertentu.

¹¹Michael Agyarana Barus, dkk., *Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perubahan (Studi Pada PT. Astra Otoparts, Tbk Dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya Vol. 44, No. 1 (2017): h. 155-156.

- c) Laporan Saldo laba, laporan ini berisi laporan sistematis tentang laba yang dihasilkan dan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan selama periode tertentu.
- d) Laporan Arus Kas, laporan arus kas berupa laporan atas dampak kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan perusahaan terhadap arus kas selama satu periode tertentu.¹²

4) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan dua model, yaitu: *pertama*, analisis horizontal atau analisis dinamis dan *kedua*, analisis vertikal atau analisis statis. Menurut Kasmir (2019), Dalam analisis horizontal yang dibandingkan adalah laporan keuangan untuk beberapa periode, sedangkan analisis vertical adalah jika kita hanya membandingkan satu pos dengan pos yang lain dalam satu laporan keuangan dan hanya meliputi satu periode laporan keuangan.

Perubahan-perubahan terjadi perlu diketahui untuk melihat perkembangan keadaan keuangan suatu perusahaan. Setelah perubahan ini diketahui, apakah terjadi kenaikan atau penurunan atau tetap, dapat pula diketahui sebab-sebab terjadi perubahan tersebut.

¹²Farah Margaretha, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Dian Rakyat, 2014, h. 5-10.

Dari hasil analisis perbandingan laporan keuangan ini, dapat diketahui sifat dan tendensi perubahan yang terjadi. Kemudian, hasil analisis ini dapat ditunjukkan dalam berikut:

- a) Jumlah dalam rupiah.
- b) Jumlah penurunan dalam rupiah.
- c) Jumlah kenaikan dalam rupiah.
- d) Perbandingan dalam persentase.
- e) Perbandingan dalam bentuk rasio.

Agar analisis perbandingan laporan keuangan dapat dilakukan dengan baik, maka perlu dibuatkan kolom-kolom terlebih dulu. Tujuannya adalah agar lebih mudah untuk melihat dan membandingkan satu sama lainnya. Bentuk kolom-kolom dalam analisis perbandingan secara horizontal dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah sebagai berikut.¹³

b. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan.

¹³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Depok: PT. Raja Grafindo, 2019 h. 72-74.

Menurut Wiratna Sujarweni (2017), menegaskan bahwa Analisis Rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bias antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Analisis rasio keuangan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Rasio adalah alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial.

Dapat disimpulkan bahwa Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain. Analisis rasio dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya posisi keuangan suatu perusahaan, terutama apabila angka-angka tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar. Dengan menggunakan metode analisis seperti berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dalam

prespektif islam memperoleh profit atau keuntungan yang banyak diperbolehkan asalkan tidak merugikan orang lain. Diriwayatkan Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

لَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَنَاجَشُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَلَا يَبِعَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذَلُهُ وَلَا يَحْقِرُهُ

Artinya: “Janganlah engkau saling hasad, saling menaikkan penawaran barang (padahal tidak ingin membelinya), saling membenci, saling merencanakan kejelekan, saling melangkahi pembelian sebagian lainnya. Jadilah hamba-hamba Allâh yang saling bersaudara. Seorang muslim adalah saudara muslim lainnya. Tidaklah ia menzhalimi saudaranya, tidak pula ia membiarkannya dianiaya orang lain dan tidak layak baginya untuk menghina saudaranya”. (HR. Bukhari, no. 5717 dan Muslim, no. 2558).¹⁴



¹⁴Hadis : kitab Bukhari dan Muslim No 5717 dan No 2558.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila perusahaan dalam mencari profit atau keuntungan sebanyak-banyaknya di perbolehkan. Asalkan dengan cara yang baik dan benar dan tidak pula merugikan pihak lainnya.

1) Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Bentuk-bentuk rasio keuangan berdasarkan sumbernya, maka rasio-rasio dapat digolongkan dalam tiga golongan, yaitu:

- a) Rasio-rasio Neraca, yaitu rasio-rasio yang bersumber dari akun-akun neraca.
- b) Rasio-rasio Laporan Laba-Rugi, yaitu rasio-rasio yang bersumber dari *Income Statement*.
- c) Rasio-rasio antar Laporan, yaitu rasio-rasio yang berasal baik bersumber dari *Income Statement* / laporan laba rugi

Bentuk-bentuk rasio keuangan berdasarkan akunnya, maka rasio-rasio dapat digolongkan sebagai berikut:

- a) Rasio *Likuiditas*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat (*Likuid*) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (kewajiban kurang dari satu periode/tahun). Rasio likuiditas terdiri dari:

b) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka ke pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

c) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

d) *Cash Ratio* (Rasio Lambat)

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank. *Cash Ratio* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Efek}}{\text{Hutang lancar}}$$

e) *Working capital to total assets ratio*

Likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja (neto). Ratio dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Working capital to total assets ratio} \\ = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Utang lancar}}{\text{Total aktiva}} \end{aligned}$$

f) *Ratio Solvabilitas / Leverage*

Rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.

g) *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)

Merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Total Debt to equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

(1) *Debt Ratio* (Rasio utang)

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antar total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total utang}}$$

h) Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bias berupa investor maupun bank.

(1) *Total asset turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang di investasikan untuk menghasilkan “revenue”. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$Total assets turnover = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{aktiva}}$$

(2) *Receivable turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. Rasio ini dapat di hitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata - rata}}$$

(3) *Average collection periode*

Periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Average collection periode} = \frac{\text{Piutang rata - rata}}{\text{Penjualan kredit}}$$

(4) *Inventory turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam Inventory berputar dalam suatu periode tertentu atau likuiditas dari inventory dan tendensi untuk adanya “*Everstock*”. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:¹⁵

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Harga pokok produk}}{\text{Inventory rata - rata}}$$

¹⁵Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017, h. 59-63 .

2) Tujuan Analisis Rasio keuangan

Analisis rasio keuangan adalah untuk menentukan efisiensi kinerja dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan. Dalam menggunakan analisis rasio keuangan, penganalisis dapat melakukan dua macam perbandingan, yaitu:

- a) Membandingkan rasio sekarang (present ratio) dengan rasio-rasio dari waktu yang telah lalu (histories ratio) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama.
- b) Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio sejenis dari perusahaan lain yang sejenis.

Dengan demikian, manfaat suatu angka rasio sepenuhnya bergantung pada kemampuan atau kecerdasan penganalisis data meminterpretasikan data yang bersangkutan.

Rasio keuangan pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan internal perusahaan, tetapi juga pihak luar. Analisis rasio berguna bagi para analisis internal untuk membantu manajemen membuat evaluasi mengenai hasil-hasil operasinya, memperbaiki kesalahan, dan menghindari keadaan yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan

3) Kegunaan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat dipergunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, penganalisis dapat mempelajari komposisi perubahan dan dapat menentukan terdapat kenaikan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut. Selain itu, dengan membandingkan rasio keuangan terhadap perusahaan lain yang sejenis atau terhadap rata-rata industri, penganalisis dapat membantu mengidentifikasi adanya penyimpangan.

Analisis rasio keuangan pada umumnya digunakan oleh tiga kelompok utama pengguna laporan keuangan, yaitu manajer perusahaan, analisis kredit, dan analisis saham.¹⁶

c. Teori *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset*

Total Asset Turnover (TATO) merupakan perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui volume penjualan. Alasan pemilihan rasio ini karena keefektifan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktiva akan ditunjukkan melalui perhitungan TATO. Besarnya nilai TATO akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Volume penjualan dapat diperbesar dengan

¹⁶ Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017, h. 138-140.

jumlah aset yang sama jika *total asset turnover* nya diperbesar atau ditingkatkan.¹⁷

Menurut Hery, *Total Asset Turnover* termasuk dalam *activity ratios* untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan total aset yang tertanam pada sebuah perusahaan guna menciptakan penjualan yang baik. *Semakin* tinggi perputaran rasio TATO, artinya perusahaan telah mampu melakukan penjualan secara efisien dalam menggunakan aktivasinya. Tingginya nilai pada TATO, menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan *revenue* (pendapatan) semakin besar atau semakin tinggi.¹⁸

1) Rumus *Total Asset Turn Over*

Total Asset Turn Over mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh penjualan karena rasio ini yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva}}$$

Laba bersih (*profit margin ratio*) adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perusahaan dalam suatu periode tertentu, di mana nilai tersebut sudah dikurangi oleh

¹⁷ Rizki Adriani Pongranga, dkk., “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014),” *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya* Vol 25, No. 02 Agustus 2015: h. 2-3.

¹⁸Hery. *Analisis Kinerja Manajemen The Best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*, Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia 2015, h. 198-199

beban pajak penghasilan. Aktiva adalah manfaat ekonomis yang sangat mungkin diperoleh atau dikendalikan oleh perusahaan pada masa yang akan datang sebagai akibat dari kejadian atau transaksi masa lalu yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomis dalam menghasilkan pendapatan.¹⁹

Aset perusahaan yang meliputi aset lancar dan tidak lancar merupakan harta yang dimiliki perusahaan untuk mendukung kegiatan perusahaan dalam beroperasi. *Total Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar efisiensi sebuah perusahaan menggunakan harta yang dimilikinya dalam melakukan penjualannya untuk meningkatkan profit perusahaan. TATO dihitung dengan membagi total penjualan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat mengukur sejauh mana perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan penjualan.²⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Menurut Riyanto, 2013 menyatakan bahwa tinggi rendahnya *Total Asset Turn Over* ditentukan oleh dua faktor yaitu: Dengan menambah

¹⁹Intan Indriyani, dkk., *Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan vol 10, no. 02 (2017): h. 7–19.

²⁰Zulfa Khusnul Armyta, dkk., “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Assets*” Jurnal Riset Bisnis Vol. 03 No.02 April 2020: h. 125.

modal usaha (operating asset turnover), Sampai tingkat tertentu diusahakan tercapai, tambah sales yang sebesar-besarnya, Dengan mengurangi sales sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan operating assets sebesar-besarnya.

Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan kinerja perusahaan jika di katakana semakin baik, jika menghasilkan ROA yang tinggi dan menunjukkan laju peningkatan dari waktu ke waktu akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, oleh karena itu harga saham akan meningkat yang menyebabkan tingkat return semakin besar, sehingga ROA dikatakan mempunyai pengaruh terhadap return saham.²¹

Menurut Hery, *Return on Asset* merupakan *profitability ratios* yang menjelaskan seberapa besarnya aset perusahaan dalam kontribusi penciptaan laba bersih. Semakin tinggi ROA, maka laba bersih yang diterima atas aset yang dikelola akan semakin tinggi jumlahnya, artinya perusahaan mampu mengelola asetnya dalam menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, penurunan pada ROA disebabkan karena laba bersih yang dihasilkan atas pengelolaan aset rendah.

²¹ Ni Putu Alma Kalya Almira, Ni Luh Putu Wiagustini, *Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham*, E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 3, 2020. h. 1073

2) Rumus *Return on Asset*

Pengembalian atas total aktiva ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Aktiva}}$$

Return on asset yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *return on asset* yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. *Return on asset* menunjukkan semakin tinggi kinerja perusahaan dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.²²

Besar kecilnya ROA sangat mempengaruhi rasio profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Seringkali ROA dijadikan patokan atas pencapaian laba yang diperoleh, karena tingkat pengembalian investasi identik dengan laba yang dihasilkan, maka untuk dapat mencapai ROA yang diharapkan perlu juga diperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan besa kecilnya ROA yang dicapai.

²²Putri Utami Welas, "Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan" (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)" 7, no. 2 (2019): 28–35.

Besarnya ROA dipengaruhi oleh:

- a) Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi (turnover dari operating asset).
- b) Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.²³

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets*, banyak hal yang dapat mempengaruhi *Return on Assets* perusahaan. Menurut Munawir bahwa *Return on Assets* dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu: *Turn over* dari *Operating Assets* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi, *Profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh dihubungkan dengan penjualan.²⁴

²³Amalia Nur Chasanah, Daniel Kartika Adhi, Jurusan, A.& Stiebisnis, M. (2017). *Pengaruh Total Asset Turn Over(TATO), Return on Asset (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap perubahan laba pada perusahaan sector otomotif yang listed di Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 20120-2015.*Jurnal STIE Semarang. h. 17-18

²⁴ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.2013, h. 40.

2. Kerangka Konsep

a. Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut Drs. Ismail, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.²⁵

Perkembangan perbankan syariah dari sisi institusi bermula pada tahun 1991 dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan resmi beroperasi pada tahun 1992. Perbankan syariah semakin mendapat perhatian setelah beberapa seri krisis ekonomi terjadi. Krisis yang dimaksud adalah krisis ekonomi dunia pada tahun 1998 terjadi krisis ekonomi yang pengaruhnya sangat dirasakan oleh Negara-negara di rantau asia termasuk Indonesia. Kemudian terbaru adalah krisis ekonomi global tahun 2009 yang pengaruhnya hampir merata dirasakan oleh negara-negara dunia

²⁵Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana.2011, h. 32.

terutama Amerika Serikat. Manajemen perbankan syariah berarti seni dan ilmu mengelola usaha jasa Perbankan Syariah. Dapat dikatakan sebagai seni karena sering terjadi hal-hal khusus dan unik berdasarkan karakteristik masing-masing lembaga.²⁶

Prinsip-prinsip al-Quran dan hadits mengenai perbankan telah nampak dalam operasional Bank Syariah. Terutama dasar falsafah dan pertimbangan dalam pengembangan dan memformulasikan konsep perbankan islami. Karena ketaatan pada prinsip-prinsip Qur'ani akan memberikan jaminan keadilan dan keseimbangan yang dibutuhkan perbankan serta akan menjaga aktivitas komersial pada jalur yang benar. Sehingga Islam benar-benar menjadi umat yang unggul. Seperti yang disinyalir Allah dalam surah Ali-Imran: 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Artinya: “Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (dengan syarat sanggup) menyuruh kepada yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah”.²⁷

Menurut Qodri Azizy, *khayr ummah* akan terwujud jika tiga syarat terpenuhi: yaitu, pertama mampu mengajak kebaikan setelah mampu menunjukkan prestasi kebaikan, kedua mencegah kemungkaran setelah sanggup dan mampu menghindari kejelekan dan ketidak teraturan, serta yang ketiga beriman kepada Allah.²⁸ Tiga

²⁶Isra misra, dkk., *Manajemen Perbankan Syariah*, Yogyakarta: K-Media 2021, h. 29-33.

²⁷ Surah Ali-Imran ayat 110

²⁸ A. Qadri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat: Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*, cet. I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.69

kriteria tersebut menjadi landasan berdirinya Bank Syariah dalam kegiatan operasionalnya.

Prinsip yang diterapkan oleh Bank Syariah dalam operasional, antara lain:

1) Prinsip Keadilan

Tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengembalian margin keuntungan yang disepakati bersama antara Bank dan Nasabah.

2) Prinsip Kemitraan

Bank Syariah menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun Bank pada kedudukan yang sama dan sederajat mitra usaha.

3) Prinsip Keterbukaan

Melalui laporan keuangan bank yang terbuka secara berkesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen Bank.

4) *Universalitas*

Bank dalam mendukung operasionalnya tidak membedakan-membedakan suku, agama, ras, dan golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai *rahmatan lil' alamin*.

Penerapan akad-akad tersebut, dalam produk perbankan syariah dapat dikemukakan sebagai berikut:

1) Produk Penghimpunan Dana

Produk perbankan syariah di bidang penghimpunan dana disebut sebagai simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan. Sedangkan implementasinya adalah sebagai berikut:

a) Giro

Dalam produk giro perbankan syariah menggunakan akad wadiah, yaitu titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan sesuai kehendak penitip. Sebenarnya akad wadiah dalam Bank Syariah didasari atas firman Allah dalam surah an-Nisaa: 58;

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
الْأَنْسَاءِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*”.

Namun pihak bank harus menjaga kepercayaan penitip dana dengan baik dan harus berbekal taqwa seperti arahan al-Quran dalam surah al-Baqarah: 283;

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنِ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَمِنَ
بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
عَلِيمٌ

Artinya: “Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Kemudian Rasulullah memberi penjelasan;

عن أبي هريرة قال قال النبي ﷺ أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ أَنْتَمَكَ
وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

Artinya: “Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW. bersabda, “Sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang telah mengkhianatimu.” (HR Abu Daud)

b) Deposito

Deposito merupakan praktek perbankan yang bertujuan sebagai sarana investasi. Maka dalam akadnya deposito hanya menggunakan akad mudharabah. Melalui akad ini, pada awal perjanjian sudah ditentukan berapa nisbah bagi hasil baik pihak nasabah maupun bagi pihak Bank Syariah sendiri.

c) Tabungan

Dalam produk tabungan, nasabah dapat memilih untuk menggunakan akad wadiah atau mudharabah.

Mengenai risiko yang ada, sama dengan yang terdapat pada produk giro. Perbedaannya hanya terletak pada mekanisme pengambilan dana yang disimpan oleh nasabah.²⁹

2) Produk Penyaluran

Dana Perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi, selain melakukan kegiatan penghimpunan dana secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk simpanan juga sebagai penyalur dana dalam bentuk pembiayaan (financing). Dengan merubah instrumen bunga yang ada dalam bentuk kredit menjadi akad-akad atau perjanjian yang berdasarkan prinsip syariah. Mengenai penerapan akad-akad dalam produk pembiayaan adalah sebagaimana berikut: Pembiayaan berdasarkan akad jual beli, Pembiayaan berdasarkan akad sewa-menyewa, Pembiayaan berdasarkan bagi hasil, dan Pembiayaan berdasarkan akad pinjam-meminjam.

²⁹Muhammad Ardy Zaini, "Konsepsi Al-Quran Dan Al-Hadits Tentang Operasional Bank Syariah," *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2014): 30

b. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*

Total Asset Turnover merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva yang telah dipergunakan dalam kegiatan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva sehingga meningkat. Sedangkan *Total Asset Turnover* dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap. Karena itu, *Total Asset Turnover* dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva.³⁰

Menurut Peneliti Aset perusahaan merupakan sumber daya yang paling penting untuk perusahaan sebagai sumber untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan untuk mendapat laba.

Profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh penjualan. *Total Assets Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Semakin tinggi TATO artinya semakin efektif perusahaan

³⁰Intan Indriyani, dkk., *Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan vol 10, no. 02 (2017): h. 11.

dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan total penjualan bersih. Semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan bersihnya menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Dengan demikian sangat dimungkinkan bahwa hubungan antara TATO dengan profitabilitas adalah positif. Semakin besar TATO akan semakin baik karena berarti semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. ROA yang meningkat karena dipengaruhi oleh *Total Asset Turn Over*.³¹

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³² Berikut kerangka pikir pada penelitian ini sebagai berikut:



Bagan 2.1
Kerangka Pikir

Keterangan:

X = Pengaruh *Total Asset Turn Over*

Y = Terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia

³¹Leni Deli, Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas, *Accumulated Journal Vol 02*, No. 01 (2020): h. 29.

³²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 379.

Hubungan variabel satu memengaruhi variabel lainnya. Dengan kata lain, jika X terhadap Y. artinya jelas bahwa ada yang memengaruhi dan ada yang dipengaruhi. Pada gambar diatas dengan jelas memperlihatkan besaran pengaruh yang ditimbulkan oleh X terhadap Y. Artinya, jika X meningkat sekian maka menyebabkan Y meningkat. Sebaliknya, jika hubungannya negatif maka semakin tinggi X maka semakin rendah Y. Contohnya: Pengaruh Promosi Terhadap Penjualan. Pada hubungan ini akan dengan jelas memperlihatkan besaran pengaruh yang ditimbulkan oleh promosi terhadap penjualan. Artinya, jika promosi meningkat, maka menyebabkan peningkatan penjualan.³³

Kesimpulannya pada uraian diatas maka peneliti berminat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada saham Bank Muamalat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan hubungan tujuan penelitian serta kerangka berpikir terhadap rumusan masalah pada penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitain ini adalah:

³³*Ibid.*,h. 53.

1. Hipotesis Nol (H_0) : menyatakan tidak adanya pengaruh. Hipotesis nol adalah proposisi yang menyatakan hubungan definitive dan tepat di antara dua variabel adalah sama dengan nol atau perbedaan dalam *means* (rerata hitung) dua kelompok dalam populasi adalah sama dengan nol atau (suatu angka tertentu). Secara umum, pernyataan nol diungkapkan sebagai hubungan yang tidak ada hubungan (signifikan) antara dua kelompok, seperti contoh sebagai berikut:

Contohnya: H_0 : tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia.

2. Hipotesis Alternatif / Hipotesis kerja (H_a): adalah menyatakan adanya pengaruh. Merupakan kebalikan dari hipotesis nol, adalah hipotesis yang pernyataan mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau menunjukkan perbedaan antara kelompok.³⁴

Contoh: H_a : terdapat pengaruh secara signifikan antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia.

³⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012.h. 84-85.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Pendekatan Kuantitatif merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, atau bisa juga data bukan angka, namun bisa dikuantifikasikan. Menurut Rully Indrawan, Pendekatan kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antarvariabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa berbentuk hubungan kausalitas atau fungsional.³⁵

Ex post facto berarti setelah kejadian. Secara sederhana, dalam penelitian *ex post facto* peneliti menyelidiki permasalahan dengan memperlajari atau meninjau variabel-variabel. Variabel terikat dalam penelitian seperti ini segera dapat diamati dan persoalan utama peneliti selanjutnya adalah menemukan penyebab yang menimbulkan akibat tersebut.³⁶

³⁵ Rully Indrawan, Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT. Repika Aditama, 2016. h. 51-141

³⁶ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Depok: PT.Raja Grafindo Persada, 2018. h 86.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif adalah mendapatkan penjelasan tentang besarnya kebermaknaan (significance) dalam model yang dihipotesiskan sebagai jawaban atas masalah yang telah dirumuskan. Karena pembuktian bersifat matematis, dalam penelitian kuantitatif perlu diperhatikan tiga hal, yakni pendefinisian, pengukuran, pengujian.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian.

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Menurut Wiratna Sujarweni (2019:184) variabel independen ini di Indonesia lebih dikenal dengan nama variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/ terikat.

Rasio yang digunakan peneliti adalah *Total Asset Turn Over* sebagai Variabel X, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam aktiva tetap yang berputar dalam satu periode.

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Laba\ Bersih}{Aktiva}$$

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Menurut Wiratna Sujarweni (2019) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.³⁷

Rasio yang digunakan oleh peneliti adalah *Return on Asset* sebagai variabel Y, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return on Asset*, berarti semakin efisiensi pengguna aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Rumus mencari *Return on Assets* adalah sebagai berikut:

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Aktiva}$$

³⁷Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017. h. 184

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian dua bulan terhitung sejak tanggal 19 April s.d 19 juni 2022. Tempat penelitiannya Palangkaraya, adapun data yang digunakan adalah data Sekunder yakni Data yang berupa rasio keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, hasil laporan keuangan Triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasikan dari website <https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>.

D. Sampel Data Sekunder

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri keadaan tertentu yang diteliti. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sumber data sekunder, yaitu data yang berupa laporan keuangan triwulan yang diambil dari PT. Bank muamalat Indonesia periode 2016-2020 yang meliputi *Total Asset Turn Over* dan *Return on Asset*. Sampel tersebut ada 20 sampel dalam lima tahun empat Triwulan.

Tabel 3.1
Perkembangan *Total Asset Turn Over*
PT. Bank Muamalat Periode Triwulan Tahun 2016-2020

Tahun	Kuarter	Bulan	Laba Bersih	Aktiva	TATO%
2016	Triwulan I	Maret	25.209	53.712.592	46%
	Triwulan II	Juni	30.514	52.695.732	57%
	Triwulan III	September	37.954	54.105.544	70%
	Triwulan IV	Desember	80.511	55.786.398	144%
2017	Triwulan I	Maret	12.268	54.827.513	22%
	Triwulan II	Juni	29.956	58.602.532	51%
	Triwulan III	September	34.170	57.711.079	0.5%
	Triwulan IV	Desember	26.116	61.696.920	42%
2018	Triwulan I	Maret	16.606	57.283.526	289%
	Triwulan II	Juni	103.737	55.202.239	1.879%
	Triwulan III	September	111.792	54.850.713	2.038%
	Triwulan IV	Desember	46.002	57.227.276	803%
2019	Triwulan I	Maret	2.407	55.151.654	43%
	Triwulan II	Juni	5.085	54.572.539	93%
	Triwulan III	September	7.332	53.507.715	137%
	Triwulan IV	Desember	16.326	50.555.519	322%
2020	Triwulan I	Maret	2.517	49.428.095	50%
	Triwulan II	Juni	4.945	48.650.565	101%
	Triwulan III	September	7.345	48.785.792	150%
	Triwulan IV	Desember	10.020	51.241.304	19%

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Muamalat

Tabel 3.2
 Perkembangan *Return on Asset* (Y)
 PT. Bank Muamalat Periode Triwulan Tahun 2016-2020

Tahun	Kuarter	Bulan	ROA
2016	Triwulan I	Maret	0,25%
	Triwulan II	Juni	0,15%
	Triwulan III	September	0,13%
	Triwulan IV	Desember	0,22%
2017	Triwulan I	Maret	0,12%
	Triwulan II	Juni	0,15%
	Triwulan III	September	0,11%
	Triwulan IV	Desember	0,11%
2018	Triwulan I	Maret	0,15%
	Triwulan II	Juni	0,49%
	Triwulan III	September	0,35%
	Triwulan IV	Desember	0,08%
2019	Triwulan I	Maret	0,02%
	Triwulan II	Juni	0,02%
	Triwulan III	September	0,02%
	Triwulan IV	Desember	0,05%
2020	Triwulan I	Maret	0,03%
	Triwulan II	Juni	0,03%
	Triwulan III	September	0,03%
	Triwulan IV	Desember	0,03%

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Muamalat

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data laporan keuangan PT. Bank Muamalat.

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan Instrumen (angket), peneliti hanya menggunakan data yang telah tersedia data sekunder di internet dan adapun data-data yang digunakan yaitu dari tahun 2016-2020 data yang telah diterbitkan di laporan keuangan Triwulan oleh Bank Muamalat Indonesia.

F. Teknik Pengolahan data

Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjabarkan, dan menganalisa masalah objek penelitian yang diteliti kemudian membandingkan dengan konsep teori yang ada, metode ini bertujuan mendeskripsikan permasalahan secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta serta sifat dari objek penelitian.

Adapun tahap analisis yang dilakukan Peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan teori-teori tentang judul penelitian.
2. Melakukan perhitungan rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*) dan rasio profitabilitas (*Return on Assets*) periode 2016-2020.

G. Uji Prasyarat Analisis / Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji data ini menggunakan grafik histogram dan normal probability plots. Data berdistribusi tidak normal jika data riil pada grafik histogram membentuk garis kurva cenderung tidak simetris terhadap mean (μ), dan sebaliknya.³⁸

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Konsep linearitas mengacu pada pengertian apakah variabel-variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat dalam suatu hubungan tertentu.³⁹

³⁸DanangSunyoto,*MetodologiPenelitianAkuntansi*,Bandung:PTRefikaAditama,2013,h. 87.

³⁹Wayan Widana, Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, Jawa Timur:Klik Media,2020, h. 47.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical product and Service Sciences*) adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kota-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya. Dalam menganalisis data penelitian ini, Peneliti menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti.

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Untuk menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak, harus didasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang dua variabel tersebut. Gunakan analisis regresi untuk mengetahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau predictor secara individual.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang dipredikasikan

a = Harga Y, bila $x = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah/koeffisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen. Apabila b positif (+) = naik dan bila b minus (—) = turun

x = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

r = Koeffisien korelasi product moment antara variabel X dan variabel Y⁴⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan suatu model regresi yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabilaterjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik, perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas Residual

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel Y dengan variabel Y yang diprediksikan. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan

⁴⁰Tika Pabundu Mohammad, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006. h. 89.

oleh besarnya nilai random error (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai tolerans pada hasil regresi linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linier.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut rutun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah Autokorelasi. Langkah-langkahnya yaitu menggunakan input data yang sama dengan uji di atas, selanjutnya

lakukan analisis regresi linier berganda untuk mendapatkan nilai Durbin-Watson.⁴¹

3. Uji R dan R²

Uji (r) atau Koefisien korelasi merupakan besaran untuk menunjukkan seberapa besar tingkat keeratan hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*-nya, atau antara variabel *dependent* dengan variabel *dependent* lainnya pada model regresi. Adapun asumsi dari hubungan tersebut dinyatakan, bahwa apabila nilai sesungguhnya, yaitu y mendekati garis regresi y , maka hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai dari koefisien korelasinya besar (hubungannya sangat kuat), dan kesalahan standarnya akan sangat kecil. Hal ini akan berlaku sebaliknya, yaitu jika nilai dari koefisien korelasi sangat kecil, maka kesalahan standarnya besar.

Uji R² atau Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar presentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.⁴²

⁴¹Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.h. 118-139

⁴²Andi supangat, *Statistika*, Jakarta: Kencana, 2007, h. 350.

Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel terhadap naik/turunnya (variasi) nilai variabel lainnya.

Dirumuskan:

$$KD = R = r^2 \times 100\%$$

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur kebenaran model regresi. Besarnya koefisien determinasi antara nol sampai satu. Apabila nilai R square semakin mendekati satu maka semakin baik model regresinya, artinya kemampuan pada variabel independen memberikan hamper seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun sebaliknya apabila koefisien determinasi semakin mendekati nol maka semakin kecil pula kemungkinan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependennya.⁴³

4. Uji Hipotesis

Uji-t merupakan salah satu jenis uji hipotesis yang sering digunakan dalam penelitian. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan.

⁴³Kesumawati Nila, *Pengantar Statistika Penelitian*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017, h. 109

Uji t dikenal dengan uji persial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{(\sqrt{1 - r^2})}$$

Keterangan:

t = t Observasi

r = Koefisien Kolerasi

r² = Koefisien Determinasi

n = Tahun pengamatan

Uji-*t* memiliki beberapa variasi, terdapat berbagai tipe pengujian, seperti uji-*t* untuk kelompok independen, kelompok berhubungan, dan kasus-kasus di mana nilai rata-rata atau mean populasi diketahui atau tidak diketahui. Dengan demikian, penggunaan uji-*t* tergantung pada problem dan situasi penelitian yang tengah dihadapi.

Langkah-langkah dalam menguji uji t adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

Ho : β = 0, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara persial antara variabel independen yaitu Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia.

H_a : β ≠ 0, artinya terdapat pengaruh signifikan secara persial antara variabel independen yaitu Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia.

- b. Menentukan tingkat signifikan.
- c. Menentukan apakah akan dilakukan uji satu sisi atau uji dua sisi. Uji satu sisi pada H_0 dan H_a yang mengandung pertidaksamaan yang mengarah pada kriteria tertentu, dan Uji dua sisi pada H_0 dan H_a yang hanya mengandung pertidaksamaan. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dua sisi, hal ini dikarenakan terdapat dua arah yang ingin diketahui berpengaruh atau tidak.
- d. Menentukan statistik tabel dan statistik uji.⁴⁴

I. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian ini, maka peneliti membagi dalam beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II : Kajian Teori

Menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan judul Peneliti, landasan teori yang berisi tentang teori Analisis Laporan Keuangan, teori Analisis Rasio Keuangan, teori *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset*, perbankan syariah, dan pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset*. Kerangka pikir yang berisi tentang Pengaruh *Total Asset Turn Over* (X) terhadap

⁴⁴*Ibid.*, h. 8.

Return on Asset Bank Muamalat Indonesia (Y). Terakhir
Hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Menjelaskan langkah-langkah atau tata cara yang sistematis dilakukan oleh peneliti. Tujuannya untuk menjawab dari rumusan masalah yang ada seperti Pendekatan dan Jenis pendekatan, Defisini Operasional variabel, Waktu dan Tempat penelitian, Sampel penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data, Uji prasyarat, Analisis data, dan terakhir Sistematika Penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan gambaran penelitian dan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari analisis data.

BAB V : Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991. Bank Muamalat Indonesia didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada tanggal 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya, pada 2003 BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat

ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120,000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).⁴⁵

Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya didirikan pada tanggal 18 Desember 2004 dan mulai beroperasi pada tanggal 20 Desember 2004. Bertempat di Jl Ponegoro No.17, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, yang dulunya merupakan gedung Kantor Pos, namun dilakukan renovasi sesuai standar perbankan, sehingga menjadi Kantor Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya dengan jumlah 20.000 nasabah. Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya merupakan cabang keenam diseluruh wilayah Kalimantan, setelah Bank Muamalat Indonesia Cabang Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak dan Bontang. Sedangkan sesuai Nasional BMI Cabang Palangka Raya adalah cabang ke-37 dari seluruh wilayah Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya makin berkembang hal ini terbukti dengan adanya pendirian kantor cabang pembantu yang bertempat di Kelurahan Palangka Raya Kota Palangka Raya, di Kota Sampit, dan di Kota Pangkalan Bun. Selain cabang pembantu Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya juga memiliki kantor kas Ahmad Yani di Jl. Darmosugondo No.11 Palangka Raya. Serta payment

⁴⁵ www.bankmuamalat.co.id diakses pada tanggal 27 mei 2022 pukul 15.14 wib

point yang terletak di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Keberadaan Bank Muamalat Indonesia di Wilayah Kalimantan Tengah merupakan sebagai wujud partisipasi dan eksistensinya untuk memberikan warna tersendiri di dunia perbankan Indonesia.

Tabel 4.1
Daftar Kantor Cabang Bank Muamalat Indonesia
di Kalimantan Tengah

No	Cabang	Alamat
1	Palangka Raya	Jl. Ponegoro No.17 Palangka Raya 73111, Kalimantan Tengah.
2	Sampit	Jl. Ais Nasution No.8 Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
3	Pangkalan Bun	Jl. P. Antasari Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah

VISI

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat regional”.

MISI

“Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan”.

Perbankan syariah bergerak dalam perusahaan jasa (pelayanan dan kepercayaan) karena tidak membuat produk perusahaan manufaktur. Dari laporan keuangan bahwa dalam produk-produk pada Bank Muamalat Indonesia yaitu:

1. Penghimpunan Dana Syariah/tabungan

- a. Wadiah Yad Dhamanah adalah bahwa nasabah menyimpan dananya pada Bank Muamalat sebagai titipan untuk dapat merealisasikan tujuannya di masa yang akan datang. Akad ini terdapat pada jenis produk-produk seperti: Tabungan IB Hijrah Valas, Tabunganku, Tabungan IB Hijrah Rencana, Tabungan IB Hijrah Prima, Tabungan IB Hijrah Simple.
- b. Mudharabah Mutlaqah adalah bahwa nasabah menyimpan dananya pada Bank Muamalat sebagai dana investasi dengan tujuan mendapatkan bagi hasil dari bisnis yang dijalankan oleh Bank. Akad ini terdapat pada jenis produk seperti Deposito dan Giro IB Hijrah Ultima Corporate.

2. Pembiayaan Syariah

- a. Murabahah adalah pembiayaan jual beli antara Bank dan Nasabah dimana Bank menjadi pihak yang menyediakan barang dengan membeli barang/unit dengan kriteria dan spesifikasi yang dipesan oleh Nasabah.

- b. Wakalah adalah dikombinasikan dengan murabahah bahwa Bank menguasakan kepada Nasabah untuk mencari barang yang diinginkan Nasabah untuk dilakukan jual beli dengan Nasabah.
- c. Salam adalah akad jual beli barang pesanan dimana nasabah yang memerlukan biaya untuk memproduksi barang-barang industry bisa mengajukan permohonan pembiayaan ke Bank dengan akad jual beli salam.
- d. Istishna adalah dimana nasabah melakukan pesanan atas suatu barang kepada Bank dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesanan dan penjual.
- e. Ijarah adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan.
- f. Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) adalah Nasabah melakukan permohonan pembiayaan kepemilikan objek sewa kepada Bank. Bank membeli objek sewa sesuai dengan pesanan nasabah kepada pihak pemilik objek.
- g. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (modal) dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

- h. Musyarakah Mutanaqisah adalah kepemilikan aset/barang atau modal salah satu pihak berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya.
- i. Mudharabah Muqayyadah adalah suatu akad kerja sama kemitraan antara penyedia dana usaha dengan pengelolaan dana/manajemen usaha untuk memperoleh hasil usaha dengan pembagian hasil usaha sesuai porsi (nisbah) yang disepakati bersama pada awal.

3. Jasa Syariah

- a. Rahn adalah penyerahan barang jaminan dari Nasabah pemilik barang jaminan atas hutang kepada Bank.
- b. Hawalah adalah pengalihan hutang dari Nasabah yang berhutang kepada Bank atas permintaan Nasabah yang memiliki piutang/tagihan dengan persetujuan para pihak.
- c. Kafalah adalah pemberian jaminan yang diberikan oleh Bank kepada Nasabah yang mempunyai piutang/proyek apabila nasabah yang berhutang tidak mampu membayar/menyelesaikan kewajibannya.
- d. Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.
- e. Sharf adalah kegiatan penjualan atau pembelian Bank Notes atau uang kertas asing dan perjanjian jual/beli valuta asing secara tunai

dengan penyerahan atau penyelesaian transaksi tidak lebih dari dua hari kerja.⁴⁶

B. Penyajian Data

Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu *Total Asset Turn Over* sebagai variabel X dan *Return on Asset* sebagai variabel Y, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka hasil yang peneliti lakukan diperoleh dari tahun 2016-2020 dalam 1 (satu) tahun ada IV Triwulan Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia untuk lebih jelasnya dapat dilihat ditabel berikut ini:

Tabel 4.2
Perkembangan *Total Asset Turn Over*
PT. Bank Muamalat Periode Triwulan Tahun 2016-2020

Tahun	Kuarter	Bulan	Laba Bersih	Aktiva	TATO%
2016	Triwulan I	Maret	25.209	53.712.592	46%
	Triwulan II	Juni	30.514	52.695.732	57%
	Triwulan III	September	37.954	54.105.544	70%
	Triwulan IV	Desember	80.511	55.786.398	144%
2017	Triwulan I	Maret	12.268	54.827.513	22%
	Triwulan II	Juni	29.956	58.602.532	51%
	Triwulan III	September	34.170	57.711.079	0.5%
	Triwulan IV	Desember	26.116	61.696.920	42%
2018	Triwulan I	Maret	16.606	57.283.526	289%
	Triwulan II	Juni	103.737	55.202.239	1.879%
	Triwulan III	September	111.792	54.850.713	2.038%
	Triwulan IV	Desember	46.002	57.227.276	803%
2019	Triwulan I	Maret	2.407	55.151.654	43%
	Triwulan II	Juni	5.085	54.572.539	93%
	Triwulan III	September	7.332	53.507.715	137%
	Triwulan IV	Desember	16.326	50.555.519	322%
2020	Triwulan I	Maret	2.517	49.428.095	50%
	Triwulan II	Juni	4.945	48.650.565	101%
	Triwulan III	September	7.345	48.785.792	150%
	Triwulan IV	Desember	10.020	51.241.304	19%

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia

⁴⁶<http://www.bankmuamalat.co.id> diakses pada tanggal 5 Agustus 2022 pukul 13.17 wib

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Asset Turn Over* (TATO) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Adapun *penurunan* dan peningkatan terjadi disebabkan karena peningkatan laba bersih diikuti dengan peningkatan aktiva/aset. Pada tahun 2016 dalam (Triwulan I) sebesar 46%, (Triwulan II) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 57%, (Triwulan III) mengalami peningkatan sebesar 70%, dan terakhir (Triwulan IV) mengalami peningkatan kembali sebesar 144%. Pada tahun 2017 dalam (Triwulan I) mengalami penurunan senilai 22%, (Triwulan II) mengalami peningkatan sebesar 51%, (Triwulan III) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya senilai 0.5%, dan terakhir (Triwulan IV) mengalami peningkatan sebesar 42%. Pada tahun 2018 dalam (Triwulan I) senilai 289%, (Triwulan II) mengalami peningkatan sebesar 1.879%, (Triwulan III) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2.038% , dan terakhir (Triwulan IV) kembali mengalami penurunan senilai 803%. Pada tahun 2019 dalam (Triwulan I) kembali mengalami penurunan senilai 43%, (Triwulan II) mengalami penurunan senilai 92%, (Triwulan III) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 137%, dan terakhir (Triwulan IV) mengalami peningkatan kembali sebesar 322%. Pada tahun 2020 dalam (Triwulan I) senilai 50%, (Triwulan II) mengalami peningkatan sebesar 101%, (Triwulan III) kembali mengalami peningkatan sebesar 150%, dan terakhir (Triwulan IV) mengalami penurunan senilai 19%.

Tabel 4.3
Perkembangan *Return on Asset* (Y)
PT. Bank Muamalat Periode Triwulan Tahun 2016-2020

Tahun	Kuarter	Bulan	ROA%
2016	Triwulan I	Maret	0,25%
	Triwulan II	Juni	0,15%
	Triwulan III	September	0,13%
	Triwulan IV	Desember	0,22%
2017	Triwulan I	Maret	0,12%
	Triwulan II	Juni	0,15%
	Triwulan III	September	0,11%
	Triwulan IV	Desember	0,11%
2018	Triwulan I	Maret	0,15%
	Triwulan II	Juni	0,49%
	Triwulan III	September	0,35%
	Triwulan IV	Desember	0,08%
2019	Triwulan I	Maret	0,02%
	Triwulan II	Juni	0,02%
	Triwulan III	September	0,02%
	Triwulan IV	Desember	0,05%
2020	Triwulan I	Maret	0,03%
	Triwulan II	Juni	0,03%
	Triwulan III	September	0,03%
	Triwulan IV	Desember	0,03%

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa nilai *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Adapun penurunan dan peningkatan terjadi disebabkan karena peningkatan laba bersih diikuti dengan peningkatan aktiva/aset. Pada tahun 2016 dalam (Triwulan I) mengalami peningkat sebesar 0,25%, (Triwulan II) mengalami penurunan

senilai 0,15%, (Triwulan III) mengalami penurunan senilai 0,13%, dan terakhir (Triwulan IV) kembali mengalami peningkatan sebesar 0,22%. Pada tahun 2017 dalam (Triwulan I) kembali menurun dari tahun sebelumnya senilai 0,12%, (Triwulan II) tetap meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,15%, (Triwulan III) kembali menurun senilai 0,11%, dan terakhir (Triwulan IV) tetap menurun senilai 0,11%. Pada tahun 2018 dalam (Triwulan I) kembali meningkat senilai 0,15%, (Triwulan II) mengalami peningkatan sebesar 0,49%, (Triwulan III) menurun senilai 0,35%, dan terakhir (Triwulan IV) kembali menurun senilai 0,08%. Pada tahun 2019 dalam (Triwulan I) dalam (Triwulan I) kembali menurun senilai 0,02%, (Triwulan II) menurun senilai 0,02%, (Triwulan III) menurun senilai 0,02%, dan terakhir (Triwulan IV) meningkat sebesar 0,05%. Pada tahun 2020 dalam (Triwulan I) mengalami penurunan senilai 0,03%, (Triwulan II) mengalami penurunan senilai 0,03%, (Triwulan III) menurun senilai 0,03%, dan terakhir (Triwulan IV) kembali mengalami penurunan senilai 0,03%.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya adalah proses penyederhanaan data hasil penelitian kedalam tabel yang lebih mudah untuk di pahami. Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum masing-masing variabel. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Total asset turn over* (X) dan *Return on asset* (X). Variabel-variabel tersebut di uji dengan

menggunakan program SPSS 25, adapun hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	20	.00001956	.00203811	.0005170520	.00060100264
ROA	20	.00011000	.00080000	.0002665000	.00016952798
Valid N (listwise)	20				

(Sumber : Output Uji Deskriptif Statistik SPSS 25)

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh data memiliki jumlah (N) sebanyak 20 sampel Laporan Keuangan di Bank Muamalat Indonesia. Tabel 4.4 menggambarkan statistic deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil output tabel 4.4 statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (X) memiliki nilai minimum sebesar 0,195 nilai maksimum sebesar 0,203 mean (rata-rata) 0,51705 dan standar deviasi 0,60100.
- b. Berdasarkan hasil output tabel 4.4 statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Return on asset* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,110, nilai maksimum sebesar 0,800, mean (rata-rata) 0,26650 dan standar deviasi 0,16952.

2. Uji Prasyarat Analisis/Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian menggunakan model regresi linier ada beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Dengan demikian, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik antara lain, Normalitas, Autokorelasi, Linearitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Koefisien Korelasi dan Determinasi, dan Hipotesis sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Pengujian normalitas yang Peneliti lakukan pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 dengan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	.00015977
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.168
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

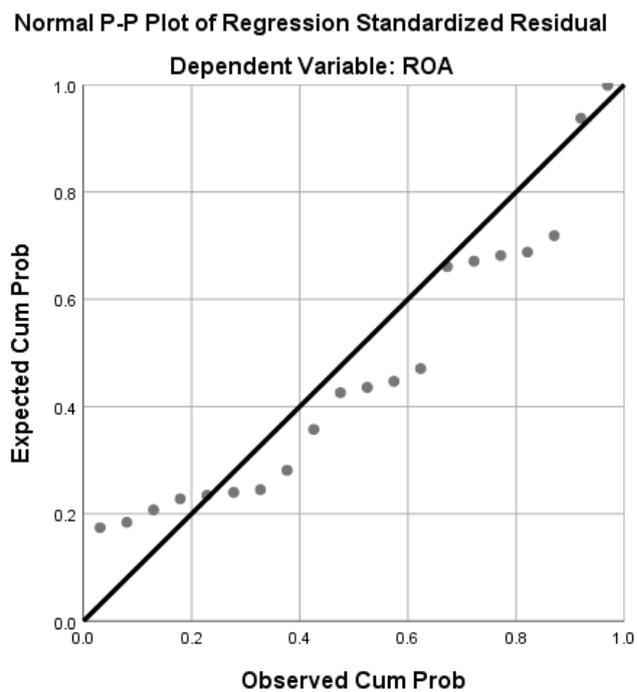
(Sumber : Output Uji Normalitas SPSS 25)

Berdasarkan tabel 4.1 dikatakan normal apabila nilai tingkat signifikannya $> 0,05$ dan dikatakan tidak normal apabila nilai tingkat signifikannya $< 0,05$. Jadi, nilai tingkat signifikannya adalah $0,89 > 0,05$ artinya data berdistribusi dikatakan normal. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian yang Peneliti peroleh tidak terdapat gejala normalitas atau terdistribusi secara normal. Selain itu dari tabel output tersebut juga terdapat keterangan yang menyatakan *Test distribution is Normal* yang artinya data hasil penelitian ini terdistribusi normal.⁴⁷

⁴⁷ Akbar Iskandar, dkk, *Statistika Bidang Teknologi Informasi*, Medan: Yayasan kita Menulis, 2021 h. 26

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah gambar dari *normal probability plot*:

Diagram 4.1
Gambar Grafik Uji Normalitas



Dilihat dari grafik P-P Plot di atas menunjukkan bahwa sebaran data dalam penelitian ini memiliki penyebaran dan distribusi yang normal, karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka data tersebut mempunyai distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pada periode t (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Pengujian autokorelasi yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Mean	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	334 ^a	112	062	1.625

Sumber : Output Uji Autokorelasi SPSS 25

Berdasarkan hasil hitung menggunakan SPSS 25 didapatkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.625. Selanjutnya di bandingkan dengan tabel Durbin-Watson (K ; $N = K$ adalah jumlah variabel Independen dan N adalah jumlah sampel, 1;20 maka $4 - D_L$ (batas bawah) = $4 - 1.201 = 2,799$ dan D_u 1.411. Jadi, 1.625 lebih besar dari 1.411 ($1.625 > 1.411$) dan lebih kecil dari 2.799 ($1.625 < 2.799$). dapat disimpulkan tidak ada gejala Autokorelasi.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel x dan variabel y dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y .

Pengujian Linearitas yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Linearitas

Sum of Squares			Df	Mean Square	F	Sig	
TATO *ROA	Between Groups	(Combined)	.000	11	.000	38.785	.000
		Linearity	.000	1	.000	48.604	.000
		Deviation from Linearity	.000	10	.000	37.803	.000
	Within Groups		.000	8	.000		.000
	Total		.000	19			.000

Sumber : Output Uji Linearitas spss 25

Berdasarkan nilai Sig Deviation from linearity adalah $0,000 < 0,05$. Selanjutnya dibandingkan dengan nilai signifikan $0,05$ jika nilai Deviation from linearity lebih kecil dari pada nilai signifikansi nilai $0,05$ maka data tidak linear dan jika nilai Deviation from linearity lebih besar dari nilai $0,05$ maka hasilnya normal atau linear.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika probabilitas signifikannya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya. Jika nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pada pengujian heteroskedastisitas Peneliti juga menggunakan SPSS 25 dengan output data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig
		B	Std.Error		
1	(Constant)	.000	.000	4.447	.000
	TATO	.094	.063	1.505	.150

Sumber: Output Uji Heteroskedastisitas SPSS 25

Dari tabel diatas menunjukkan nilai sig untuk semua variabel yang diuji dengan nilai 0.150, berdasarkan kaidah penilaian uji heteroskedastisitas yang menyatakan bahwa jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya maka berdasarkan output tersebut dapat dipastikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

e. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Pengujian koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Pengujian koefisien korelasi (R) yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan Output sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Koefisien Korelasi *Correlations*

		TATO	ROA
TATO	Pearson Correlation	1	.334
	Sig. (2-tailed)		.150
	N	20	20
ROA	Pearson Correlation	.334	1
	Sig. (2-tailed)	.150	
	N	20	20

Sumber: Output Uji Koefisien Korelasi SPSS 25

Berdasarkan hasil hitung spss nilai r_{hitung} didapatkan skor Pearson Correlation sebesar 0.334 dan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.150. selanjutnya nilai Pearson Correlation dibandingkan dengan r_{tabel} pada signifikansi 5% dan degree of freedom ($df = n-2 = 20-2=18 = 0.468$ maka $0.334 < 0.468$. Nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.150 dan dibandingkan dengan nilai signifikansi 0.05, jika nilai sig.(2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka tidak ada hubungan atau pengaruh antara 2 variabel yang dihubungkan. Nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.150 > 0.05$ dan dapat disimpulkan maka tidak ada hubungan/pengaruh antara TATO (X) dan ROA (Y).

Pengujian koefisien determinasi (R^2) yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan output dan rumus $r^2 \times 100\%$ sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi r^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334 ^a	.112	.062	.00016414609

a. Predictors: (Constant), TATO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output uji koefisien determinasi spss 25

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat serta pengaruhnya secara potensial dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) senilai $(0,112 \times 0,112) = 0,334$ dipersenken menjadi 11,2% . Dihitung dengan rumus $r^2 \times 100\%$. Besarnya nilai R^2 sama dengan 11,2% angka tersebut bermakna bahwa variabel X dan variabel Y sebesar 11,2% sedangkan sisanya 88,8% dihitung dengan $(88,8 + 11,2 = 100)$ dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Analisis Regresi Sederhana

Tujuan Regresi Sederhana untuk menguji pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Ada dua variabel yaitu pertama variabel Independent (variabel bebas) atau variabel yang mempengaruhi kedua variabel Dependent (variabel terikat) atau variabel yang dipengaruhi. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada

dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Alasan peneliti menggunakan uji analisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu:

- a. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- c. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 yaitu:
- d. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- e. Jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian Regresi Sederhana yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Regresi Sederhana *Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.000		4.447	.000
	TATO	.094	.063	.334	1.505	.150

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber: Output Uji Regresi Sederhana spss 25

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas diperoleh nilai signifikan sebesar $0.150 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *total asset turn over* (X) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *return on asset* (Y). Dapat dihitung dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= \alpha / 2; \text{ df Residual} \\
 &= 0,05 / 2; 18 \\
 &= 0,025 ; 18 \\
 &= 2.101
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai t_{hitung} sebesar 1.505 nilai t_{tabel} sebesar 2.101 apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dinyatakan tidak signifikan.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk menguji variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu di uji benar atau tidaknya tentang dugaan suatu penelitian.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh *total asset turn over* (X) terhadap *return on asset* (Y) pada Bank Muamalat Indonesia. Langkah-langkah yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (H_a ditolak dan H_o diterima)
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y (H_o diterima dan H_a ditolak)

b. Uji t tabel

t tabel adalah jenis distribusi yang digunakan apabila menggunakan statistic uji t sebagai perbandingan. Fungsi dari tabel ini ialah untuk menentukan hipotesis.

Pengujian t tabel yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji t Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.000		4.447	.000
	TATO	.094	.063	.334	1.505	.150

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output Uji t spss 25

Variabel *total asset turn over* (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on asset* (Y) pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini terlihat dari signifikan TATO 0.150 lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.13
Hitung Residual ANOVAa

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	.000	1	.000	2.266	.150 ^b
	Residual	.000	18	.000		
	Total	.000	19			

a. Dependent Variable: TATO

b. Predictors: (Constant), ROA

Maka $t_{\text{tabel}} = \text{angka } 0,025 ; 18$ ini kemudian dilihat dari distribusi nilai t_{tabel} statistik maka ditemukan nilai 2.101. Untuk melihat t_{tabel} rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= \alpha / 2; \text{ df Residual} \\
 &= 0,05 / 2; 18 \\
 &= 0,025 ; 18 \\
 &= 2.101
 \end{aligned}$$

H_a : tidak ada pengaruh signifikan antara *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada Bank Muamalat Indonesia.

H_o : ada pengaruh signifikan antara *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada Bank Muamalat Indonesia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.505 < 2.101$) maka tidak ada pengaruh variabel X (TATO) terhadap variabel Y (ROA).

C. Pembahasan Penelitian

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk merupakan bank syariah yang kegiatannya tidak terlepas dari bidang keuangan yang harus memperhatikan keefektifan operasionalnya dan juga perolehan profitnya dalam pemanfaatan *assets* dan modal yang dimilikinya dengan memperhatikan aturan-aturan perbankan syariah yang berlaku agar perolehan laba tidak menjadi riba. Namun pada saat ini Bank Muamalat Mengalami permasalahan keuangan dan pembiayaan tidak bertumbuh dan terus di restrukturisasi akibat rendahnya kualitas kinerja manajemen perbankan tersebut. Akibat dari perlambatan pertumbuhan pembiayaan tersebut berdampak pada penurunan *Income Margin* yang selama ini didapatkan melalui pembiayaan. Dampak selanjutnya dari perlambatan pertumbuhan pembiayaan ini adalah menjadikan pihak bank kekurangan dana sehingga mempengaruhi kegiatan operasional usaha bank. Menandakan bahwa kondisi keuangan pada bank muamalat ini dalam kondisi

tidak stabil sehingga dengan kondisi keuangan tersebut maka akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.⁴⁸

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang sangat penting disamping sumber informasi lainnya seperti informasi industry, kondisi perekonomian yang bisa memberikan gambaran mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Laporan keuangan yang baik menginformasikan seluruh kondisi keuangan perusahaan secara lengkap dan terperinci sehingga memudahkan para pengguna laporan keuangan untuk memahami dan mengambil sebuah keputusan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Karena itu bahwa semakin tinggi modal kerja maka akan semakin tinggi pula pengembalian laba pada perusahaan.

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio pengelolaan aktiva yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi laba bersih dengan aktiva (total asset).

Total asset turn over ini digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan penjualan atau bisa juga dikatakan untuk membandingkan antara perolehan laba bersih dengan aset yang dimiliki. *Total asset turn over* menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk meningkatkan nilai penjualan dan meningkatkan laba. TATO dipengaruhi oleh nilai penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dibandingkan dengan nilai aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi

⁴⁸Firdaus et al., "Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat, Tbk Tahun Periode 2015-2019." Jurnal Proaksi. Vol 8 No.1 Januari-Juni 2021 h. 115

tentunya semakin baik, dan semakin rendah menandakan bahwa metode penjualannya belum maksimal.⁴⁹

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penilaian *Return on Asset* akan dilakukan setelah semua biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut disesuaikan.

Return On Asset (ROA) menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar *Return on Asset* suatu bank, maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan (laba) yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula penggunaan aset suatu bank. *Return on asset* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Dengan kata lain, *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki oleh perusahaan.⁵⁰

Berdasarkan dari hasil perhitungan Uji regresi sederhana nilai signifikansi dari tabel diatas diperoleh nilai signifikan sebesar $0.150 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *total asset turn over (X)* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *return on asset (Y)*.

⁴⁹Ninda Agustina and Aliah Pratiwi, "Pengaruh *Asset Turn Over (TATO)* Terhadap *Return on Asset (ROA)* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.," JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah) 4, no. 2 (2021): h. 1324.

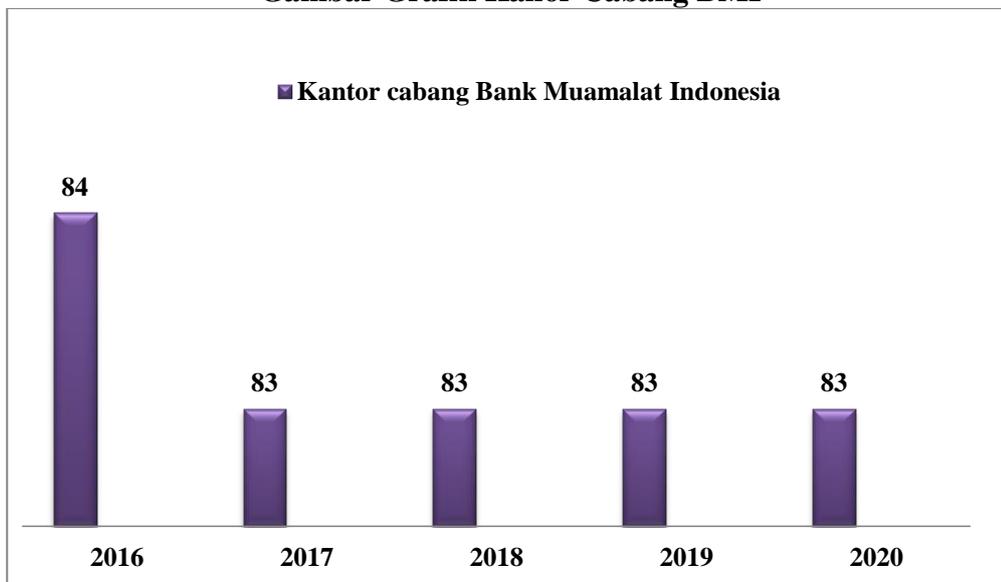
⁵⁰Mustinah. and Hendrieta Ferieka, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return on Asset (ROA)* Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2017," Jurnal BanqueSya'ri 5, no. 2 (2019): 107–18.

Pada hasil uji r^2 (koefisien determinasi) diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) senilai $(0,112 \times 0,112) = 0,334$ dipersenken menjadi 11,2% . Dihitung dengan rumus $r^2 \times 100\%$ Besarnya nilai R^2 sama dengan 11,2% angka tersebut bermakna bahwa variabel X dan variabel Y sebesar 11,2% sedangkan sisanya 88,8% dihitung dengan $(88,8 + 11,2 = 100)$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Pada hasil uji hipotesis t , t_{hitung} 1.505 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.101 ($1.505 > 2.101$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, didapatkan hasil bahwa Pengaruh *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia.

Karena terjadinya tidak signifikan adalah *Total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap *Return on asset* dalam artian pendapatannya kecil otomatis asetnya tidak berpengaruh. Sebab bahwa Bank Muamalat Indonesia dulunya memiliki beberapa kantor cabang ternyata saat ini asetnya semakin menurun dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Diagram 4.2
Gambar Grafik Kanor Cabang BMI



Sumber: Laporan Keuangan BMI

Hal ini fluktuatifnya nilai *Total Asset Turn Over* Bank Muamalat Indonesia yang dihasilkan masih rendah disebabkan pendapatan perusahaan yang semakin menurun dan penurunan jumlah aktiva dan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum maksimal dan kurang baik karena perusahaan belum efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan dan tidak mampu untuk meningkatkan laba kurang mampu mengelola dan menggunakan aset yang dimiliki secara efisien. Dengan demikian semakin besar nilai *Return on Assets* (ROA) menunjukkan semakin efektif bank dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dan sebaliknya semakin kecil persentase *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa semakin tidak efektif dan efisien bank dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Jadi, Analisis *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* adalah dengan meningkatnya

penjualan perusahaan maka pendapatan akan meningkat dan total aset perusahaan juga bertambah sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat, sebaliknya jika menurunnya penjualan pada perusahaan maka pendapatan tidak akan bertambah dikarenakan menumpuknya persediaan sehingga total aset tidak bertambah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tidak meningkat.

Dapat dilihat dari produk-produk Bank Muamalat Indonesia pada laporan keuangan tahun 2016 produk yang paling besar nilainya triwulan I produk Murabahah/ jual beli menyediakan barang/unit sebesar 23.516.238 dan produk yang paling kecil ialah produk Istishna/ jual beli dalam bentuk pemesanan pada triwulan IV senilai 6.467 , pada tahun 2017 produk yang paling besar triwulan IV ialah produk Murabahah (pembiayaan syariah) sebesar 27.016.195 produk yang paling kecil ialah produk Istishna senilai 4.493 , pada tahun 2018 produk yang paling besar nilainya triwulan I produk murabahah sebesar 27.546.982 dan produk yang paling kecil triwulan I produk Istishna senilai 4.719, pada tahun 2019 produk yang paling besar ialah produk Murabahah dalam triwulan I sebesar 20.896.971 produk yang paling kecil ialah produk Istishna senilai 5.388 , pada tahun 2020 produk yang paling besar produk murabahah triwulan I sebesar 19.036.050 dan produk yang paling kecil produk Istishna triwulan IV senilai 17.398.

Peneliti juga melihat perputaran aset pada laba bersih atau aktiva yang dilihat dari produk-produk yang telah ditawarkan dari hasil yang kecil dan hasil yang besar karena nilai tersebut akan berpengaruh pada *total asset turn*

over (perputaran aset) karena perusahaan perbankan bergerak dalam jasa. Dilihat dari pemasukan hasil produk-produk ternyata produk pembiayaan Murabahah yang paling besar dalam artian paling banyak nilai laba yang dihasilkan dan produk Istishna menghasilkan nilai paling kecil. Terkait dengan judul pengaruh *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada Bank Muamalat Indonesia, menghasilkan tidak signifikan karena produk Murabahah pembiayaan jual beli antara Bank dan Nasabah dimana Bank menjadi pihak yang menyediakan barang dengan membeli barang/unit dengan kriteria dan spesifikasi yang dipesan oleh Nasabah dengan hasil semakin meningkat setiap tahunnya sedangkan produk-produk lainnya menurun sehingga tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

Laba bersih merupakan hasil dari pendapatan perusahaan yang telah diterima bersama-sama dengan ditanggungnya kewajiban atas segala biaya yang terangkum dalam laporan. Perhitungan laba bersih dilakukan dengan membandingkan pendapatan dalam suatu periode, laba bersih yang terkadang mengalami kenaikan dan penurunan yang di akibatkan peningkatan beban non operasional dan mempunyai tingkat risiko yang besar karena melibatkan bagi untung dan rugi.⁵¹ Solusi dari permasalahan ini adalah menerapkan prinsip kehati-hatian pada manajemen risiko bank dalam mengelola risiko-risiko. Berdasarkan hasil pengujian dengan hipotesis bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.

⁵¹<http://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/> laporan -tahunan diakses pada tanggal 27 juli 2022 pukul 11.18 wib

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ninda Agustina berjudul “Pengaruh *Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk”. PT. Unilever Indonesia Tbk telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan *Return on asset* (ROA) perusahaan namun *Return on asset* (ROA) perusahaan mengalami fluktuasi (gejala yang menunjukkan turun naiknya harga atau keadaan turun naik harga) pada beberapa tahun terakhir. Jadi, masalah tersebut menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian, dalam peneliti Peneliti menunjukkan bahwa pengaruh *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia.⁵²

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Utami dan Welas berjudul “Pengaruh *Current Ratio* , *Return On Asset* , *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset* dan *total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel total asset turnover sebesar 0,941 lebih besar dari 0,05 ($0,941 > 0,05$), maka artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal ini berarti variabel *total asset turn over* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dikatakan

⁵²Ninda Agustina and Aliah Pratiwi, “Pengaruh *Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.,” (2021)

bahwa perputaran total asset turnover yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan, hal ini akan membuat para calon investor berpresepsi bahwa kondisi nilai perusahaan buruk dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga nilai perusahaan turun.⁵³

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Khusnul Armyta berjudul “Faktor-Faktor Yang mempengaruhi *Return on Assets*” yang menyatakan *total asset turn over* dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset*. Karena berfokus pada perusahaan sektor industri barang konsumsi saja dan tidak bisa digeneralisasikan pada perusahaan lain.⁵⁴

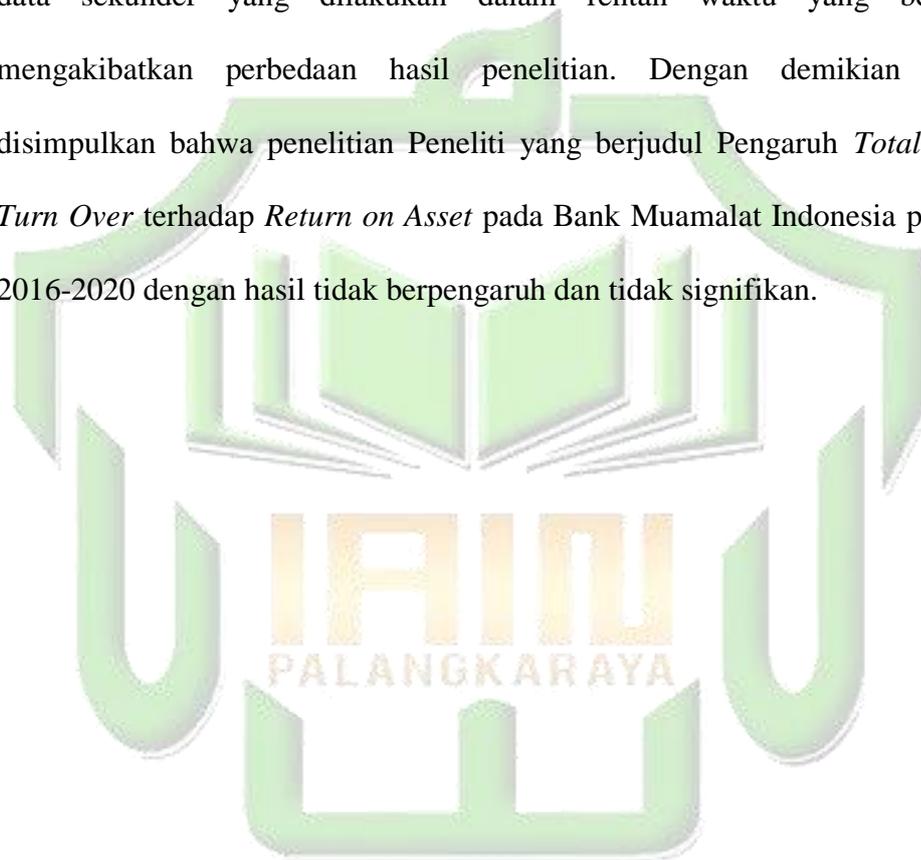
Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustinah dan Hendrieta Ferieka, yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return on Asset* (Roa) Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2017”. Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena tersedianya modal kerja yang cukup, maka bank dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lancar, dan *likuiditas* dapat terjaga dengan baik. Hal tersebut dapat berpengaruh pada keuntungan atau

⁵³Putri Utami , Welas, “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).” (2018)

⁵⁴Zulfa Khusnul Armyta, dkk, “Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* ” . Jurnal Bisnis Vol. 3, No. 2 April (2020): 4–10.

laba yang diperoleh suatu bank. Tanpa adanya modal kerja, maka kegiatan operasional suatu bank tidak dapat berjalan lancar.⁵⁵

Sebuah penelitian dapat berbeda hasil dengan penelitian lainnya disebabkan karena perbedaan di bagian perusahaan, teknik pengambilan sampel pada masing-masing penelitian. Selain itu keterbatasan data melalui data sekunder yang dilakukan dalam rentan waktu yang berbeda mengakibatkan perbedaan hasil penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian Peneliti yang berjudul Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 dengan hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan.



⁵⁵Mustinah. and Hendrieta Ferieka, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2017,” (2019)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti uraikan dengan judul Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020, maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut: Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 menghasilkan tidak berpengaruh atau tidak signifikan. Dibuktikan dengan perhitungan uji regresi sederhana yang menghasilkan tidak signifikan hal ini dikarenakan fluktuatifnya nilai *Total Asset Turn Over* Bank Muamalat Indonesia yang dihasilkan masih rendah disebabkan pendapatan perusahaan yang semakin menurun dan penurunan jumlah aktiva menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum maksimal dan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa analisis regresi sederhana memiliki nilai signifikan sebesar $0.150 > 0,05$ sehingga variabel *total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.505 < 2.101$) maka tidak ada pengaruh *total asset turn over* terhadap *return on asset*. Hasil uji hipotesis t_{hitung} diketahui nilai signifikansinya sebesar 0.150 lebih besar dari 0,05 ($0.150 > 0,05$) dan t_{hitung} 1.505 lebih kecil dari t_{tabel} 2.101 ($1.505 < 2.101$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak H_o diterima yang berarti tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

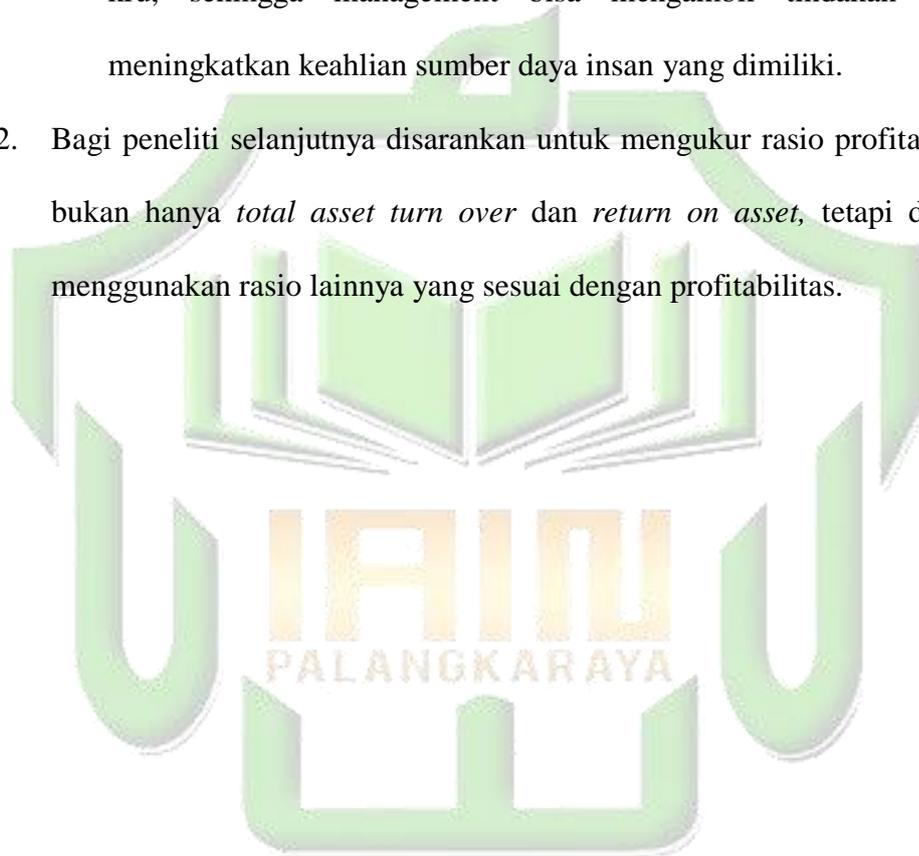
1. Saran bagi Bank Muamalat Indonesia

Strategi pengembangan untuk menjaga loyalitas nasabahnya sehingga mampu meningkatkan kompetisi usaha baik dengan bank syariah lainnya, dalam upaya tersebut berdasarkan hasil penelitian berikut ada beberapa saran dari peneliti

- a. Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan pendapatan jasa dengan skala besar yang akan berimbas pada peningkatan laba perusahaan, karena dengan meningkatnya pendapatan disertai dengan menekan biaya operasional akan meningkatkan profitabilitas (kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode pada tingkat penjualan dan aset tertentu);
- b. Evaluasi produk secara periodic untuk mengetahui kebutuhan dari masyarakat sehingga mampu meningkatkan loyalitas nasabah dan tidak berpindah ke bank lain;
- c. Melakukan sosialisasi dan promosi secara lebih intensif yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang semua program Bank Muamalat Indonesia;
- d. Pengembangan teknologi dan jaringan baik ATM maupun kantor kas di wilayah yang lebih kecil (kecamatan) sebagai cara untuk

memperluas akses kepada masyarakat untuk menggunakan layanan Bank Muamalat Indonesia;

- e. Evaluasi pelayanan secara baik pelayanan dari (customer service, teller, satpam maupun marketing). Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan ataupun kendala yang dihadapi oleh kru, sehingga management bisa mengambil tindakan untuk meningkatkan keahlian sumber daya insan yang dimiliki.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengukur rasio profitabilitas bukan hanya *total asset turn over* dan *return on asset*, tetapi dengan menggunakan rasio lainnya yang sesuai dengan profitabilitas.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

- Akbar Iskandar, dkk, *Statistika Bidang Teknologi Informasi*, Medan: Yayasan kita Menulis, 2021.
- A. Qadri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat: Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*, cet. I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.2013.
- Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen The Best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*, Jakarta: PT Gramedia Widia sarana Indonesia 2015
- Indrawan Rully, Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT. Repika Aditama, 2016.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana.2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Depok: PT. Raja Grafindo, 2019.
- Kesumawati Nila, *Pengantar Statistika Penelitian*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Margaretha Farah, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Dian Rakyat, 2014.
- Misra Isra, dkk., *Manajemen Perbankan Syariah*, Yogyakarta: K-Media 2021.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Priyatno Duwi, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Sujarweni Wiratna, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Supangat Andi, *Statistika*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Setiawan, Budi. *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*. Bogor: B4S, 2015.

Tika Pabundu Mohammad, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Wayan Widana, Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, Jawa Timur: Klik Media, 2020.

B. Jurnal:

Chasanah Nur Amalia, Adhie Kartika Daniel., Jurusan, A.& Stiebisnis, M. (2017). Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO), Return on Asset (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap perubahan laba pada perusahaan sector otomotif yang listed di Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015. *Jurnal STIE Semarang*.

Indriyani Intan, dkk. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap Return on Asset (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, Vol.10No. 2.

Leni Deli, Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas, *Accumulated Journal* Vol 02, No. 01 (2020).

Muhammad Ardy Zaini, "Konsepsi Al-Quran Dan Al-Hadits Tentang Operasional Bank Syariah," *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2014): 30

Mustinah, Hendrieta Ferioka, Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2017. *Jurnal BanqueSyar'I* Vol. 5 No. 2 Juli-Dember 2019.

Michael Agyarana Barus, dkk., Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perubahan (Studi Pada PT. Astra Otoparts, Tbk Dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* Vol. 44, No. 1 (2017).

Ni Putu Alma Kalya Almira, Ni Luh Putu Wiagustini, Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham, *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 3, 2020.

Rizki Adriani Pongranga, dkk., Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014), *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya* Vol 25, No. 02 Agustus 2015.

Shavab, Firli Agusetiawan. Pengaruh Current Ratio, *Total Asset Turn Over* Dan Net Profit Margin Terhadap Return on Assets Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading. *Business Management and Entrepreneurship Journal* 2, no. 2 (2020)

Welas, Putri Utami, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 1 April 2019

Zulfa Khusnul Armyta, dkk., Faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Assets, *Jurnal Riset Bisnis* Vol. 03 No.02 April 2020.

C. Skripsi

Rifka Nazilatur Rohmah, *Pengaruh Economic Value Added (EVA), Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

D. Internet

<http://www.bankmuamalat.co.id> diakses pada tanggal 27 mei 2022 pukul 15.14 wib

<http://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan> diakses pada tanggal 27 juli 2022 pukul 11.18 wib

<http://www.bankmuamalat.co.id> diakses pada tanggal 5 Agustus 2022 pukul 13.17 wib

